

**PENGUNAAN PENDEKATAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV SD NEGERI 08 KOTO GADANG KECAMATAN IV KOTO
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :
FATMA NOVIANTI
NIM : 1307201**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSetujuan SKRIPSI
PENGUNAAN PENDEKATAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV SD NEGERI 08 KOTO GADANG KECAMATAN IV KOTO
KABUPATEN AGAM

Nama : Fatma Noriani

Nim : 1347201

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Ditandatangani :

Pembimbing I



Dr. Yanti Eliza, M.Pd

NIP. 19760502 200801 2 020

Pembimbing II



Dra. Sri Amerta, M.Pd

NIP. 19540924 197503 2 002

Mengetahui

Kalim Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammad, M.Si

NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dibuatkan oleh Sekolah Dipertanggungjawabkan Oleh Dosen Pengajar Matrikulasi
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Pendidikan Inklusif Dalam Pembelajaran
IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV
SD Negeri 08 Kota Gading Kecamatan IV Kota
Kabupaten Agam
Nama : Fatma Nurdiani
NIM : 1807203
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

Tua Pengajar

Nama	Tanda Tangan
Komis : Dr. Yanti Fitri, M.Pd	()
Sehatmoko : Dra. Sri Ananta, SLPd	()
Anggota : Dra. Mulyati Zain, M.Pd	()
Anggota : Dra. Maimunah, M.Pd	()
Anggota : Dra. Yandari, M.Pd	()

HALAMAN PERSEMBAHAN



Terima kasih ya ALLAH, karena telah memenuhi janjiMu "Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan" hamba benar2 merasakan, berkat pertolongan dariMu hingga hamba bisa sampai di titik sekarang ini.....

Jika ku diberi Satu Kesempatan lagi, satu hal yang sangat ingin kulakukan; Menciumi Telapak Kakimu Ibu karna di sanalah Surgaku berada.....

Ku persembahkan karya kecil ini untuk Orang - Orang yang Ku sayang dan slalu menemani hari2ku....

U' (Alm ayah & almh Ibu),,,, I miss U & I love U so much Mom ! Pup!!!!

Tiada kata yang dapat ananda ucapkan selain do'a tulus pada yang Kuasa, moga ayah & ibu di alam sana masih tetap tersenyum & bangga melihat Yanti yang tidak pernah menyerah dan putus asa dalam menggapai cita,,,,,

Ayah & ibu,,,,, Yanti sangat rindukan kebersamaan itu,,, Yanti ingin rasakan hangatnyapelukanmu,,, Yanti ingin tidur nyenyak seperti dulu dalam pangkuanmu,,, Yanti rindu ayah & ibu. Tapi, yang Kuasa punya rencana lain.

Meskipun semenjak ayah & ibu tiada, terlalu berat cobaan hidup yg harus Yanti jalani. Tapi, Yanti yakin ayah & ibu tidak pernah tinggalkan Yanti , karena kasih sayang ayah & ibu tiada akhirnya...

U'B' fari Q beserta ayah,ibu sekeluarga, kau adalah inspirasi & penyemangat. , Yanti mampu bertahan dan menyelesaikan kuliah dan menghadapi kerasnya hidup....

U' Kakak2 & Adek2 Qu tercinta (kakak adek & epa) beserta keponakan Q ivana,tania, cevin, zaki, ica, yaya, dhobit & nadin, jangan pernah lelah dan menyerah buat menggapai cita2ya, mari sama2 Qt buat keluarga, almarhumah ibu, dan ayah

kita bangga.. aq sangat sayang padakalian, karena kalian semua hari2 qu lebih berwarna dan karena kalian aq bertahan hidup. Terimakasih telah menjadi kakak2 dan adik2 yang menyayangiku, jangan pernah berhenti untuk saling menyayangi ya... kalian harta yang paling berharga bagi Yanti Buat adik2qu teruslah berusaha membuat hidup ini lebih berarti dan tuk mengukir prestasi...

I Love U All....

Spesial thank's to keluarga rumah gadang terutama kk ina yg tlg mmbntu Q dari awal dan akhir perkuliahan, Oenchoe, buk puni, orin, dilla, dewi, ica, kk isum, nierna ncing smua bako2 Q yang senantiasa membantu dan mensupportku selama menjalani perkuliahan. Trimakasih selalu memberikan dukungan moril pada Yanti. Makasih untuk kerja sama & kasih sayang tanpa pamrihnya y...

Thanks to guru & siswa SD N 08 Koto gadang yang senantiasa membantu dan mensupor yanti selama menjalani perkuliahan. Terimakasih selalu memberikan dukungan moril pada yanti. Semoga yanti tidak mengecewakan guru2 semua. Makasih untuk kerja sama & kasih sayang tanpa pamrihnya y...

Ya Allah... sesungguhnya apa yang Yanti raih hari ini, juga tidak terlepas dari bantuan & dukungan dari teman2 seksi AT 22. Mereka a/ sahabat terbaik yg Yanti miliki, yg slalu memberikan bantuan dan bekerja sama dengan Yanti. Sahabatku, kalian semua sangat berarti, orang lain akan rela menukar 1000 teman untuk mendapatkan seorang sahabat seperti kalian, Makasih u' kebersamaan itu. Semuanya trasa sangat indah. Kalian telah beri warna dalam hidup Yanti hingga tercipta kata "U Are Not Alone" Yanti.

Yanti Love U All.....

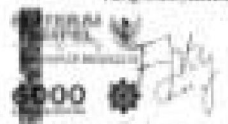
Berkat Semuanya, Akhirnya

By : Fatma Novianti

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang dikutip atau disontokkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikut sertakan pemuliaan karya ilmiah yang benar.

Padang, Januari 2016
Yang menyatakan,


Fenna Nuryanti

ABSTRAK

FatmaNovianti,2016:Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD
Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

Penelitian berawal dari keadaan bahwa pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang hasil belajarnya rendah, untuk itu peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua pertemuan dan Siklus II satu pertemuan. Tiap siklus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil belajar yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Hasil pengamatan RPP siklus I adalah 68,7% (kurang), Siklus II menjadi 78,1 % (cukup), Aktivitas guru siklus I adalah 60% (kurang), siklus II menjadi 90% (Sangat baik). Aktivitas siswa siklus I adalah 60% (kurang), siklus II menjadi 90% (sangat baik). Hasil belajar siswa siklus I mendapatkan rata-rata adalah (74% (cukup) dan siklus II menjadi 85% (baik). Dengan demikian pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran ALLAH S.W.T yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam “ dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari ALLAH S.W.T , sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratas. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan dan ibu Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Dra. Sriamerta, M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan sasaran yang sangat berharga kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si, ibu Dra. Maimunah M.Pd dan bapak Drs. Yunisrul selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Kepala Sekolah, Majelis guru beserta siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam
5. Ibu dan Ayah Fari Q, Ninda dan Niyanti yang telah memberikan bantuan kepada peneliti baik moril maupun materil serta memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti.
6. Kakak dan adek Q (kakak, adek dan epa) beserta keponakan ku Ivana, tania, cevin, zaki, ica., yaya, dhobit dan nadin yng telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
7. Keluarga besar rumah gadang, ayah, buk puni, kk ina, uncu, orin, dewi dan ica yang telah memberikan bantuan dan masukan dari awal dan sampai akhir perkuliahan
8. Sahabat-sahabat Q AT 22 yang telah memberikan masukan, bantuan dan bimbingan belajar kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
9. Dan seterusnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada gading yang tidak retak, Untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januri 2016

Fatma Novianti
Nim.1307201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran	9
a. Pengertian Pendekatan Inkuiri.....	9
b. Tujuan Pendekatan Inkuiri.....	10
c. Kelebihan Pendekatan Inkuiri.....	11
d. Langkah-langkah Pendekatan Inkuiri.....	12

2. Hasil Belajar.....	13
3. Ilmu Pengetahuan Alam.....	15
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam di SD.....	15
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD.....	16
c. Ruang Lingkup IPA di SD.....	17
B. Kerangka Teori	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu/Lama Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
a. Pendekatan Penelitian.....	22
b. Jenis Penelitian.....	23
2. Alur Penelitian.....	23
3. Prosedur Penelitian.....	25
a. Tahap Perencanaan.....	25
b. Tahap Pelaksanaan.....	25
c. Tahap Pengamatan.....	26
d. Tahap Refleksi.....	27
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
a. observasi.....	28

b. Tes.....	29
2. Instrumen Penelitian.....	29
a. Lembar Observasi.....	29
b. Lembar Tes.....	29
E. Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	31
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan.....	44
c. Pengamatan.....	48
d. Refleksi.....	
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	51
a. Perencanaan.....	51
b. Pelaksanaan.....	54
c. Pengamatan.....	57
d. Refleksi.....	68
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	
a. Perencanaan.....	69
b. Pelaksanaan.....	72
c. Pengamatan.....	75
d. Refleksi.....	84
B. PEMBAHASAN.....	
1. Pembahasan Siklus I.....	87
2. Pembahasan Siklus II.....	93

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN..... 103

B. SARAN..... 115

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.....	4
--	---

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Tesis.....	18
2. Alur Penelitian.....	24
3. Kerangka Tesis.....	18
4. Kerangka Tesis.....	18
5. Kerangka Tesis.....	18
6. Kerangka Tesis.....	18
7. Kerangka Tesis.....	18
8. Kerangka Tesis.....	18
9. Kerangka Tesis.....	18
10. Kerangka Tesis.....	18
11. Kerangka Tesis.....	18
12. Kerangka Tesis.....	18
13. Kerangka Tesis.....	18
14. Kerangka Tesis.....	18
15. Kerangka Tesis.....	18
16. Kerangka Tesis.....	18
17. Kerangka Tesis.....	18
18. Kerangka Tesis.....	18
19. Kerangka Tesis.....	18
20. Kerangka Tesis.....	18
21. Kerangka Tesis.....	18
22. Kerangka Tesis.....	18
23. Kerangka Tesis.....	18
24. Kerangka Tesis.....	18
25. Kerangka Tesis.....	18
26. Kerangka Tesis.....	18
27. Kerangka Tesis.....	18
28. Kerangka Tesis.....	18
29. Kerangka Tesis.....	18
30. Kerangka Tesis.....	18
31. Kerangka Tesis.....	18
32. Kerangka Tesis.....	18
33. Kerangka Tesis.....	18
34. Kerangka Tesis.....	18
35. Kerangka Tesis.....	18
36. Kerangka Tesis.....	18
37. Kerangka Tesis.....	18
38. Kerangka Tesis.....	18
39. Kerangka Tesis.....	18
40. Kerangka Tesis.....	18
41. Kerangka Tesis.....	18
42. Kerangka Tesis.....	18
43. Kerangka Tesis.....	18
44. Kerangka Tesis.....	18
45. Kerangka Tesis.....	18
46. Kerangka Tesis.....	18
47. Kerangka Tesis.....	18
48. Kerangka Tesis.....	18
49. Kerangka Tesis.....	18
50. Kerangka Tesis.....	18
51. Kerangka Tesis.....	18
52. Kerangka Tesis.....	18
53. Kerangka Tesis.....	18
54. Kerangka Tesis.....	18
55. Kerangka Tesis.....	18
56. Kerangka Tesis.....	18
57. Kerangka Tesis.....	18
58. Kerangka Tesis.....	18
59. Kerangka Tesis.....	18
60. Kerangka Tesis.....	18
61. Kerangka Tesis.....	18
62. Kerangka Tesis.....	18
63. Kerangka Tesis.....	18
64. Kerangka Tesis.....	18
65. Kerangka Tesis.....	18
66. Kerangka Tesis.....	18
67. Kerangka Tesis.....	18
68. Kerangka Tesis.....	18
69. Kerangka Tesis.....	18
70. Kerangka Tesis.....	18
71. Kerangka Tesis.....	18
72. Kerangka Tesis.....	18
73. Kerangka Tesis.....	18
74. Kerangka Tesis.....	18
75. Kerangka Tesis.....	18
76. Kerangka Tesis.....	18
77. Kerangka Tesis.....	18
78. Kerangka Tesis.....	18
79. Kerangka Tesis.....	18
80. Kerangka Tesis.....	18
81. Kerangka Tesis.....	18
82. Kerangka Tesis.....	18
83. Kerangka Tesis.....	18
84. Kerangka Tesis.....	18
85. Kerangka Tesis.....	18
86. Kerangka Tesis.....	18
87. Kerangka Tesis.....	18
88. Kerangka Tesis.....	18
89. Kerangka Tesis.....	18
90. Kerangka Tesis.....	18
91. Kerangka Tesis.....	18
92. Kerangka Tesis.....	18
93. Kerangka Tesis.....	18
94. Kerangka Tesis.....	18
95. Kerangka Tesis.....	18
96. Kerangka Tesis.....	18
97. Kerangka Tesis.....	18
98. Kerangka Tesis.....	18
99. Kerangka Tesis.....	18
100. Kerangka Tesis.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan I).....	107
2. Lembar Penilaian Kognitif (Siklus I Pertemuan I).....	114
3. Lembar Kerja Siswa (Siklus I Pertemuan I).....	115
4. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	117
5. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru).....	122
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas siswa).....	126
7. Hasil Penilaian Aspek Kognitif (Siklus I Pertemuan I)	130
8. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Siklus I Pertemuan I).....	131
9. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor (Siklus I Pertemuan I).....	133
10. Rekapitulasi Penilaian Kognitif, afektif, psikomotor (Siklus I Pertemuan I) ..	135
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	137
12. Lembar Penilaian Kognitif (Siklus I Pertemuan 2).....	141
13. Lembar Kerja Siswa (Siklus I Pertemuan 2).....	142
14. Hasil Pengamatan RPP (Siklus I Pertemuan 2).....	143
15. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru).....	148
16. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas siswa).....	152
17. Hasil Penilaian Aspek Kognitif (Siklus I Pertemuan 2).....	156
18. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Siklus I Pertemuan 2).....	157
19. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor (Siklus I Pertemuan 2).....	160
20. Rekapitulasi Penilaian Kognitif, afektif, psikomotor (Siklus I Pertemuan 2).....	161
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	162
22. Lembar Penilaian Kognitif (Siklus II).....	166
23. Lembar Kerja Siswa (Siklus II).....	167

24. Hasil Pengamatan RPP (Siklus II).....	168
25. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru).....	177
26. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas siswa).....	181
27. Hasil Penilaian Aspek Kognitif (Siklus II).....	182
28. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Siklus II).....	184
29. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II).....	184
30. Rekapitulasi Penilaian Kognitif, afektif, psikomotor (Siklus II).....	186

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di Sekolah Dasar dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan Sekolah Dasar sebagai bagian dan sistem pendidikan nasional, mempunyai peranan yang amat penting dalam sumber daya manusia (SDM) yakni sebagai salah satu usaha pengembangan sumber daya manusia. Dengan suksesnya pendidikan di Sekolah Dasar, diharapkan dapat dihasilkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu pelajaran di Sekolah Dasar (SD) merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap nilai ilmiah siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam BNSP (KTSP 20006 :484) antara lain:

- 1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya, 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif tentang adanya hubungan

yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat, 4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan, 6) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

IPA bukan merupakan pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pengajaran yang banyak memberi peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan cara menemukan sendiri konsep-konsep IPA dengan memanfaatkan lingkungan. Jika dicermati lebih lanjut materi pembelajaran IPA di SD diusahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran IPA, siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sendiri dan mengungkapkan ide-ide karena pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang didapat siswa dari “ penemuan sendiri”, mampu bertahan lama dan proses belajarnya akan lebih bermakna bagi siswa itu sendiri : BNSP (2006:484) pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Agar pembelajaran IPA dapat terlaksana dengan baik dan bermakna bagi siswa, guru hendaknya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Pembelajaran itu perlu dirancang guru sedemikian rupa agar dapat memberi kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi menemukan fakta-

fakta dan konsep-konsep IPA secara berkesinambungan. Selain itu guru harus bisa memilih dan menggunakan pendekatan dengan materi yang di berikan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai, serta hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat. Menurut Wina Sanjaya (2008 : 196) “Pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan”. Jadi dalam pendekatan sebagai sumber pembelajaran, siswa merupakan fokus utama yang bertindak untuk mencari jawaban sendiri kebenarannya, dan pada akhirnya siswa diharapkan mampu menemukan jawaban yang mengarah pada konsep-konsep IPA terkait masalah yang dihadapi. Sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2002 : 193), “Bahwa inkuiri melatih siswa SD memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memperoleh ketrampilan”.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas IV hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh belum optimalnya pembelajaran yang di terapkan. Diantaranya guru tidak mengajak siswa bertanya dan mencari jawabannya sendiri dengan mengujinya melalui percobaan dan siswa tidak diajak untuk menyimpulkan atas temuannya, sehingga siswa menjadi tidak bersemangat dan menganggap pembelajaran IPA tidak menarik dan menyenangkan akhirnya nilai siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata ulangan siswa yang dilaksanakan masih di bawah KKM. Nilai siswa lebih banyak yang rendah

dibandingkan dengan yang tinggi. Hasil belajar rendah dapat terbukti dari hasil ulangan harian semester I Kelas IV yaitu dari 20 orang siswa terdapat 8 orang yang tuntas dan 12 orang yang tidak tuntas.

Tabel 1 : Nilai Ulangan Harian IPA Semester I Tahun Ajaran 2015/ 2016

SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

NO	Nama Siswa	KK M	Nilai ulangan harian	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	KA	70	55	–	√
2	FA	70	60	–	√
3	YPS	70	70	√	–
4	FK	70	60	–	√
5	MG	70	70	√	–
6	AH	70	70	√	–
7	FF	70	65	–	√
8	NS	70	70	√	–
9	SN	70	65	–	√
10	ATS	70	75	√	–
11	AFR	70	80	√	–
12	FM	70	50	–	√
13	FSA	70	45	–	√
14	HAK	70	75	√	–
15	IM	70	50	–	√
16	IAP	70	85	√	–
17	MM	70	50	–	√
18	ZM	70	50	–	√
19	DAM	70	50	–	√
20	AK	70	60	–	√
Jumlah			1255 63	8	12
Rata-rata					
Presentase				36	64

(Sumber : Buku nilai guru Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis ingin mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan, membuat siswa tertarik dan lebih tertantang dengan pembelajaran IPA. Maka peneliti mengambil salah satu pendekatan yang sesuai dan dapat menunjang proses pembelajaran IPA yaitu pendekatan inkuiri. Menurut Piaget (dalam Mulyasa 2008 : 108) mengemukakan bahwa :

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta lain.

Pembelajaran dengan penemuan (inkuiri) dapat mendorong siswa untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Pendekatan inkuiri dalam pelaksanaannya menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Menurut Bruce (dalam Wina 2008 : 25), “inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran dari kelompok sosial ke sub kelompok”. Sub kelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan anggota masyarakat ideal yang dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.

Oleh karena itulah siswa harus di beri pengalaman yang memadai tentang bagaimana caranya memecahkan persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat. Melalui pengalaman itulah setiap siswa akan dapat membangun

pengetahuan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Tujuan dari pendekatan inkuiri adalah pengembangan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Selain itu, siswa juga dilatih dan dituntut untuk dapat paham sendiri konsep-konsep pembelajaran dan materinya sehingga dapat menjadikan suatu pembelajaran bermakna. Berdasarkan uraian diatas diharapkan pendekatan inkuiri ini dapat menuntun siswa untuk bisa berperan aktif dan bisa menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga pendekatan inkuiri dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan yang mencerminkan model pembelajaran konstruktifis atau sering dirujuk sebagai pembelajaran aktif. Hal ini dikarenakan dalam pendekatan inkuiri siswa merupakan fokus utamanya. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa pembelajaran akan lebih bermakna dan bertahan lama dalam ingatan siswa apabila siswa itu sendiri yang menemukan apa yang dipelajarinya, bukan menerima saja dari guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Bagaimana Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukan diatas, maka rumusan masalah secara umum adalah Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam

Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

Adapun rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran IPA Dengan Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
2. Bagaimana Proses Pembelajaran IPA Dengan Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
3. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Dalam Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Inkuiri.

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukan diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Penggunaan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Adapun tujuan secara khusus adalah :

1. Perencanaan Pembelajaran IPA Dengan Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
2. Proses Pembelajaran IPA Dengan Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang

Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Dalam Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Inkuiri

D.Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan bagi pengkajian inovasi proses pembelajaran, dapat di jadikan bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya dan menambah kajian tentang hasil penelitian. Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi guru dan penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menjadi masukan alternatif dalam membelajarkan IPA serta memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Strata Satu (SI) pada program PGSD

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA. Guru di harapkan dapat menerapkan metode inkuiri dalam rangka memberikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif bermakna dan menyenangkan di dalam kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan inkuiri dalam pembelajaran

a. Pengertian Pendekatan Inkuiri

Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran dimana belajar merupakan sebuah penemuan. Menurut Nana (1995:94) Pendekatan Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam Pendekatan Inkuiri adalah membimbing belajar siswa dan fasilitator belajar.

Selanjutnya Hamalik (2004:220) menyatakan bahwa

Pendekatan Inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa Inkuiri ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok.

Sejalan dengan pendekatan inkuiri menurut Gulo (2002:84-85)

Pendekatan Inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Seterusnya Wina (2008:196) menyatakan " Pendekatan Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri

jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri merupakan suatu pendekatan dimana di dalam pembelajaran guru mengkondisikan dan membiarkan siswa menemukan sendiri informasi, bukan langsung diberikan oleh guru.

b. Tujuan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan mempunyai tujuan yang akan dicapai, begitu juga dengan pendekatan Inkuiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1993:83) Pendekatan Inkuiri digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk :

(1) Meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar, (2) siswa sebagai pelajar seumur hidup, (3) Mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan oleh siswa, (4). Melatih siswa mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber informasi yang tidak akan pernah tuntas untuk digali.

Sedangkan Gulo (2002:101) menyatakan tujuan penggunaan pendekatan Inkuiri adalah,

1) melatih keterampilan siswa memproses secara ilmiah (mengamati, mengumpulkan, mengorganisasikan data, merumuskan, dan menguji melatih siswa belajar secara hipotesis, serta mengambil kesimpulan), 2). mengembangkan daya kreatif siswa, 3). mandiri, 4). melatih siswa memahami hal-hal yang mendua.

Selanjutnya Wina (2008:197) menyatakan “tujuan utama penggunaan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual adalah sebagai bagian

dari proses mental”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan Pendekatan Inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kompetensi intelektual siswa sebagai bagian dari proses mental siswa

c. Kelebihan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai kelebihan.

Menurut Dimiyati (1992 : 32) pendekatan inkuiri mempunyai be

berapa kelebihan antara lain

(1)Kemungkinan yang besar untuk membantu memperbaiki atau memperluas persedian danPenguasaan ketrampilan dan proses kognitif siswa.Memungkinkan pengetahuan yang melekat erat memberikan kesempatan pada siswa untuk maju berkelanjutan, (3) Menyebabkan siswa termotivasi untuk belajar, (4) Membantu memperkuat konsep diri siswa, (5) Berpusat pada siswa, berperan pada diri siswa, (6) Menimbulkan gairah belajar pada siswa, (7) Sebagai fasilitator dari penemuan, (8) Membantu perkembangan siswa, (9) Tidak menjadikan guru satu-satunya sumber belajar.

Sedangkan menurut Wina (2006 : 2008) kelebihan kelebihan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut :

(1)Pendekatan inkuiri merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan secara aspek kognitif, afektif , dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pendekatan inkuiri dianggap lebih bermakna, (2). Pendekatan inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3). Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses pengalaman, (4). Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata , artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan kelebihan dari pendekatan inkuiri adalah mampu membentuk perkembangan dari segala aspek, baik kognitif, afektif dan psikomotor sehingga pembelajaran yang diterima lebih bermakna dan dapat membantu memperkuat konsep diri siswa.

d. Langkah-langkah Pendekatan Inkuiri

Sanjaya (2006 : 195) menyatakan langkah-langkah teori adalah sebagai berikut :

(1)Orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif, (2). merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki, (3). merumuskan hipotesis adalah ; jawaban sementara dari suatu permasalahan yang di kaji sebagai jawaban sementara hipotesis perlu di kaji kebenarannya, (4). mengumpulkan data adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, (5). menguji hipotesis adalah menentukan di kendalikan oleh guru, (6). jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa

Menurut Nurhadi (2003 :43-44) langkah-langkah pendekatan inkuiri dimulai dari

1)Merumuskan masalah, 2) mengumpulkan data melalui observasi, 3) menganalisis dan menyalin hasil dalam tulisan, gambar,laporan, bagan, tabel dan karya lainnya, 4) atau menyajikan hasil karya pada pembaca teman sekelas, atau audien yang lainnya.

Sementara itu Gulo, 2002 (dalam Trianto, 2011:169) mengemukakan langkah inkuiri adalah :mengajukan pertanyaan atau permasalahan, 2) merumuskan hipotesis, 3) mengumpulkan data, 4) analisis data, 5) membuat kesimpulan“. Selain itu Taufik (2009:173) juga mengemukakan enam langkah dalam pendekatan inkuiri: “(1)

orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan”. Berdasarkan pendapat yang telah di uraikan diatas maka penulis dalam penelitian ini akan menggunakan langkah-langkah pendekatan inkuiri yang dipaparkan oleh Sanjaya karena langkah-langkah yang dijelaskan oleh Sanjaya dapat dilihat bahwa kegiatan yang dilakukan oleh siswa terperinci dan terstruktur dengan baik, sehingga memudahkan pada saat proses pembelajaran

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang, maka seorang itu telah bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik (1990 : 2), “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan ketrampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap, sosial emosional dan pertumbuhan jasmani ”.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut utuk bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari nya serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996 : 18), “ Hasil

belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu : kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis pelajar siswa untuk keperluan umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Menurut Stiggins (dalam Elly, 2009 : 6),” Pencapaian target hasil belajar meliputi pengetahuan, penalaran, produk, ketrampilan dan afektif “. Pembahasan target hasil belajar di bagi atas ranah kognitif yang membahas aspek pengetahuan dan penalaran, ranah afektif serta ranah ketrampilan dan produk. Sedangkan menurut Depdiknas (2007 : 37), “ pencapaian target hasil belajar meliputi tiga kawasan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor “. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah di capai.

Berdasarkan pendapat yang telah di paparkan hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana peserta didik tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu : kognitif, afektif dan psikomaotor. Ranah afektif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007 : 54) ada lima jenjang yang terdapat ”dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu : (a) pengetahuan, (b) pemahaman, (c) penerapan, (d)

analisis, (e) sintesis, dan (f) penilaian. Ranah afektif adalah : ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Anas (200 : 54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu : “(a) menerima, (b) menanggapi, (c) menghargai, (d) mengatur dan (e) karakteristik dengan suatu nilai atau kelompok lain“. Menurut Anas (2007 : 57), “ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu“. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Berdasarkan uraian ketiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor), hasil belajar yang diharapkan adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor karena pada pembelajaran IPA peserta didik diharapkan dapat mempraktekkan teori yang dipelajari disekolah dalam kehidupan sehari-harinya. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA di SD

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran bidang studi yang diajarkan di SD . Depdiknas (2006:484) bahwa “ IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang

merupakan fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Selanjutnya Nash (dalam Usman, 2011 : 3) menyatakan bahwa : “IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkan antara suatu fenomena dengan fenomena lainnya, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya”. Connat (dalam Usman, 2011 : 1) mendefinisikan “IPA sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain”. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA adalah program untuk mengembangkan pengetahuan sikap dan nilai ilmiah pada diri siswa yang teoritis diperoleh dengan menggunakan pendekatan inkuiri yang mendapatkan suatu konsep”.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami keterkaitan gejala-gejala alam dan dapat memprediksi akibatnya secara sederhana, serta bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Menurut Depdiknas (2006:484-485) mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1)Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan, keteraturan alam ciptaannya, (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,

(3) Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif, kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan dan teknologi dan masyarakat, (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan mengambil keputusan, (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) .Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS

Hal senada juga diungkapkan oleh Maslichah (2006 : 23)

bahwa tujuan Pembelajaran IPA di SD adalah :

(1)Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, (2) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) Mengembangkan pengetahuan dan mengembangkan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) Ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (5) Menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA yaitu untuk mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidik alam, memecahkan masalah dan membuat keputusan, untuk meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, untuk meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan untuk memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Ruang lingkup IPA di SD.

IPA mencakup pengetahuan yang berhubungan dengan alam. Alam mencakup unsur-unsur pembentuk alam semesta. IPA merupakan

ilmu yang membahas tentang semua makhluk yang terdapat di alam, baik makhluk hidup dan makhluk tak hidup. Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI dalam KTSP IPA SD Depdiknas (2006:485) meliputi aspek-aspek berikut

1.makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, 2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi zat cair, padat, gas, 3. Energi dan perubahan meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. 4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Maslichah (2006 : 24) juga menyatakan ruang lingkup

IPA di SD adalah

1)Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaktifnya dengan lingkungan serta kesehatan 2) benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, 3) energi dan perubahan meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tatasurya dan benda langit lainnya, 5) IPA lingkungan teknologi masyarakat sains temas merupakan penerapan konsep IPA dan saling keterkaitan dengan lingkungan teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup

IPA untuk SD/MI adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya sifat-sifat dan kegunaan benda/materi energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

B. Kerangka Teori

Pendekatan ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran IPA. Adapun kerangka berfikir penulis diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemui permasalahan pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yaitu kurangnya

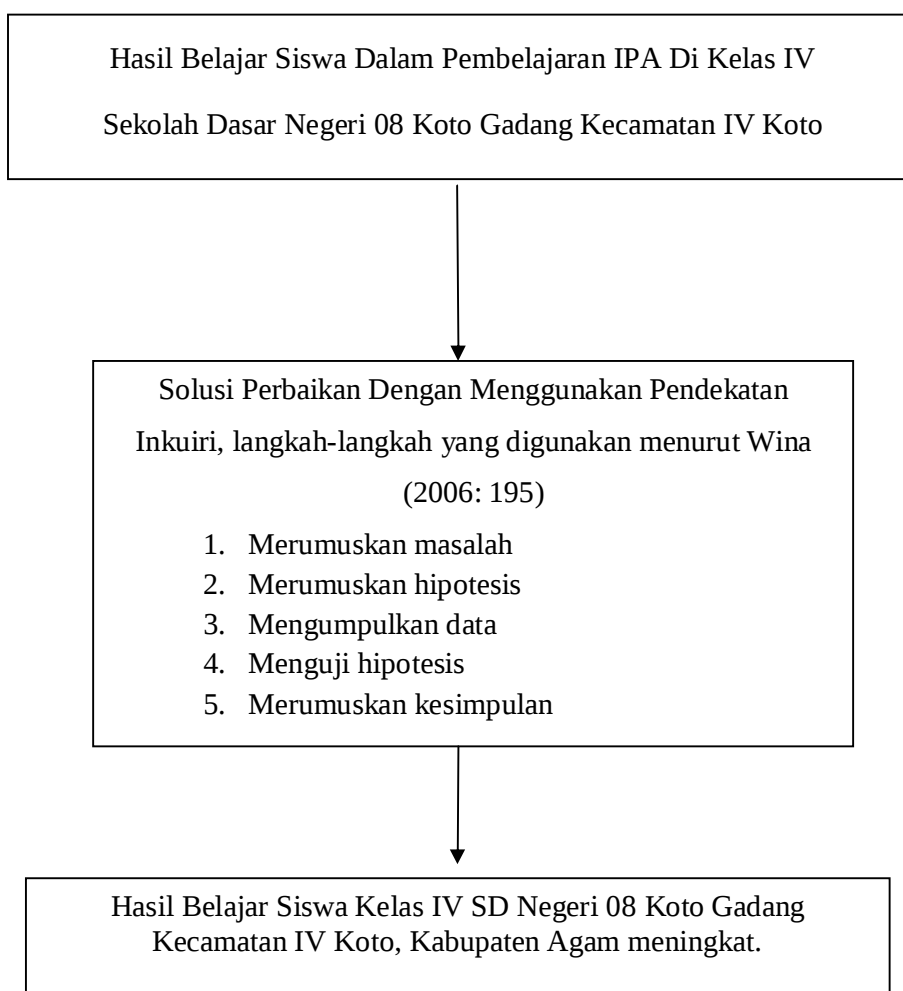
pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA. Penulis berharap kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA meningkat dari sebelumnya. Oleh karena itu penulis perlu melakukan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal.

Pendekatan inkuiri dapat membuat siswa lebih mengenal IPA secara mendalam karena dengan pendekatan inkuiri siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan guru tetapi mereka berusaha untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dikemukakan. Dengan demikian penulis beranggapan bahwa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA, maka kerangka teori peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Orientasi yaitu untuk membina suasana pembelajaran yang responsive dan kondusif.
2. Merumuskan masalah yaitu untuk membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki.
3. Merumuskan dugaan sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji, sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.
4. Mengumpulkan data yaitu aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Siswa mengumpulkan data dari bahan

ajar yang diberikan guru.

5. Merumuskan kesimpulan yaitu proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang akurat. ini direncanakan di SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam sebagai berikut : Pemilihan SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa :

- a. Sekolah ini merupakan tempat mengajar peneliti sehingga memudahkan peneliti bisa melihat langsung perkembangan subjek yang di teliti.
- b. Untuk memberikan inovasi baru pembelajara IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yang berjumlah 20 orang terdiri dari 10 peserta orang dan 10 orang peserta didik laki-laki.

3. Waktu /Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yaitu Siklus I dilaksanakan pada bulan Oktober dan Siklus II pada bulan November 2015

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA. Penelitian ini secara umum mempergunakan pendekatan *kualitatif* dan pendekatan *kuantitatif*, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini bukan sekedar data kualitatif tetapi juga data kuantitatif yang berupa data skor nilai tes atau hasil belajar siswa. Menurut Suharsimi (2006:11) menegaskan bahwa

Pendekatan kualitatif digunakan karena pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami dan menuntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan.

Lukas (2002 : 125) menjelaskan bahwa :

Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, turun lapangan, analisis data, dan kesimpulan data sampai dengan peneliian nya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik....

Pendekatan kuantitatif biasanya dipergunakan dalam penelitian statistic yang menyajikan data numeric atau angka-angka dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya dengan analisis deskriptif

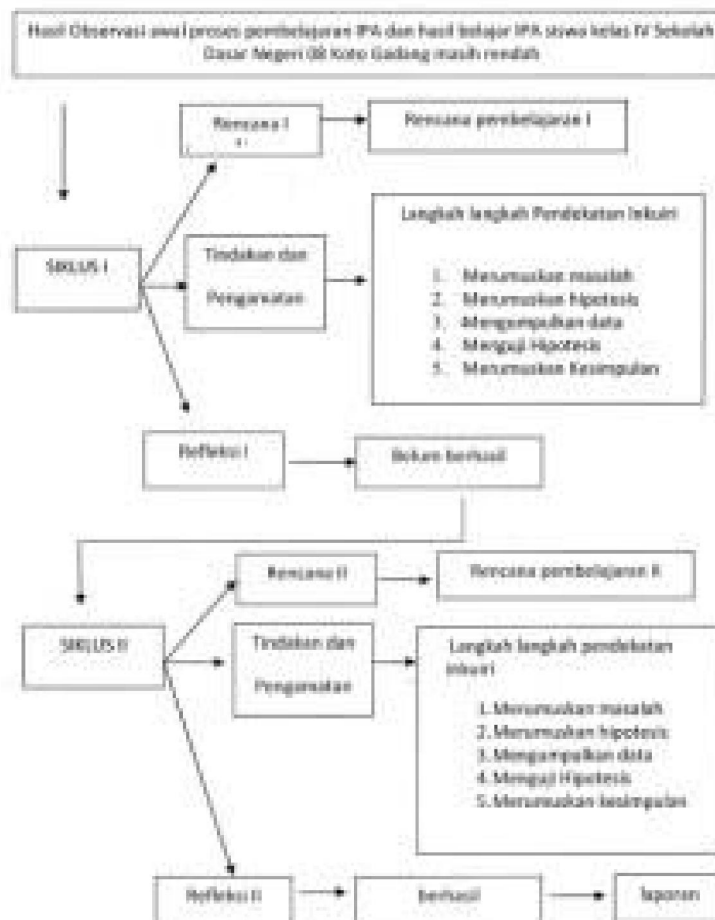
b. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini digunakan karena kajian penelitian ini bersifat reflektif. Menurut Rustam (2004 :1) bahwa " Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada suatu kelas dengan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa".

c. Alur Penelitian

Model siklus sebagaimana dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Suharsimi Arikunto 2006 : 97) meliputi tahapan-tahapan : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi . Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan masing-masing tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Dimodifikasi dari Kemmis dan Mc Taggart (Soeharini Arikunto, 2006)



Gambar 3.1. Kerangka Teori

3. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian meliputi tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

a) Tahap Perencanaan

Sesuai dengan rumusan peneliti bernama *observe meridian* rancangan tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dimulai dengan menentukan rencana tindakan pembelajaran IPA dengan prinsip ilmiah yaitu dengan kegiatan berikut :

- (1) Menyusun rancangan tindakan berupa RPP. Hal ini meliputi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pembelajaran, Pendekatan, Media, Sumber dan Evaluasi
- (2) Menyusun indikator, deskriptor dan kriteria pembelajaran struktur dan dengan fungsinya dengan menggunakan pendekatan ilmiah.
- (3) Mempersiapkan instrumen dalam penelitian yaitu berupa lembar observasi guru dan siswa dengan menggunakan pendekatan ilmiah.
- (4) Merekrut observer dalam pelaksanaan tindakan yaitu guru disekolah

b) Tahap Pelaksanaan

Langkah ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran penguah IPA penerapan pendekatan ilmiah sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus.

Jika Siklus I telah berhasil maka akan dilaksanakan Siklus ke II dengan materi yang berbeda. Langkah pelaksanaan tindakan ini harus dilaksanakan dengan maksimal efektif sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dengan observasi. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Peneliti melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan inkuiri sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
2. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar keberhasilan mengajar guru, serta karakteristik penerapan pendekatan inkuiri dari aspek guru dan aspek siswa.

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-masing dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dan setiap siklus tersebut mencakup materi tersendiri yang diambil berdasarkan KTSP 2006. Fokus tindakan pada setiap siklus berupa penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA.

c) Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPA di Kelas IV dengan pendekatan *indirect* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru pada waktu peneliti melaksanakan tindakan

perubahan.

Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua indikator dan proses hasil perubahan yang telah terjadi, baik yang dibutuhkan oleh tindakan semacam maupun dengan intervensi dalam pembelajaran IPA berdasarkan penelitian taktik. Kewajiban hasil pengamatan dicatat dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi persiapan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan observer dan dilakukan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Siklus ke II dilakukan apabila Siklus I tidak berhasil dan selanjutnya apabila Siklus II berhasil maka penelitian di hentikan.

4b. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer (pengamat) melakukan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang direfleksikan adalah (1). menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2). mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, (3). melakukan intervensi, perubahan, dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan I, dan II.

D. Data dan Sumber Data.

1. Data penelitian.

Data yang diambil adalah pengamatan dan pencatatan terhadap proses pembelajaran dengan pendekatan inkuiri (aktivitas guru dan aktivitas siswa) serta hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran selesai.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Data diperoleh dari subjek yang diteliti, yakni guru dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan berbagai teknik yaitu observasi dan tes. Beberapa teknik tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang pelaksanaannya berpedoman pada metode observasi. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung guna mengumpulkan data secara kualitatif dan kuantitatif mengenai perilaku guru dan siswa, tujuannya untuk mencatat masalah yang terjadi pada saat tindakan yang kemudian akan menjadi refleksi sebagai tindakan lanjut.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA, selain itu tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pemahaman materi serta peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir siklus.

2. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar tes.

a. Lembar observasi

Dengan berpedoman pada lembar-lembar observasi, observasi mengamati apa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan dalam proses pembelajaran di susun dengan memberi ceklis di kolom lembar observasi.

Observasi berupa lembar pengamatan yaitu 1) penilaian RPP, 2) identitas guru, 3) aktivitas siswa, yang disediakan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

b. Lembar tes

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA. Selain itu tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pemahaman materi serta peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan diakhir setiap siklus.

F. Analisis data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis persentase. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan gambaran data dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan pendoktrinannya. Untuk memastikan keberhasilan penelitian digunakan ketuntasan yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (1999 : 34) dengan persentase kesaktifan dan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui evaluasi sebagai berikut :

90%-100% = sangat baik

80%-90% = baik

70%-80% = cukup

60%-70% = kurang

Data di analisis menurut kriteria belajar sesuai ketuntasan 200% yaitu Seorang siswa dikatakan sudah tuntas belajar jika sudah mencapai nilai diatas Ketuntasan Minimal (KKM).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang mana dilakukan di kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam pada semester I tahun pelajaran 2014 / 2015 dengan jumlah siswa 22 orang. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dibagi atas II Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan dan siklus kedua satu kali pertemuan.

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan I

a. Perencanaan

Pendekatan Inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran struktur daun pada tumbuhan disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana pembelajaran disusun secara kolaboratif antara penelitian ini adalah observer, adapun observer ini adalah guru sejawat dalam peneliti di sekolah tersebut. Rencana pembelajaran disusun dan dikembangkan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) IPA kelas IV SD semester I. Pelaksanaan pembelajaran dalam pertemuan pertama ini dengan waktu satu kali pertemuan 2 x 35 menit, jadi waktu yang terpakai adalah 70 menit.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini diharapkan, (1) siswa dapat menyebutkan bentuk tulang daun dan jenis – jenis daun, (2) siswa dapat mengklasifikasikan bentuk tulang daun dan jenis daun, (3)

siswa dapat menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut rencana pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu : (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir. Adapun kegiatan inti tidak berdiri sendiri tetapi berhubungan satu dengan kegiatan yang lain.

Kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dalam pembelajaran ini terdiri atas rencana kegiatan guru dan kegiatan siswa. Kegiatan guru yang ada pada kegiatan awal sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu : (1) mengkondisikan kelas untuk siap belajar, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan, (4) memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.

Dalam kegiatan awal pembelajaran terdapat langkah pendekatan inkuiri yang pertama yaitu tahap orientasi dengan kegiatan : (1) mengkondisikan kelas untuk siap belajar, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) menjelaskan langkah – langkah pembelajaran yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan, (4) memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari langkah pendekatan inkuiri yang berikutnya, yaitu tahap merumuskan masalah, tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis), tahap mengumpulkan data untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) dan tahap merumuskan

kesimpulan. Dalam setiap langkah dan kesempatan pada kegiatan inti pembelajaran disertai dengan motivasi yang akan mendorong siswa ke arah pencapaian indikator pembelajaran.

Tahap merumuskan masalah terdiri dari kegiatan (1) rasa ingin tahu siswa dengan apa yang dilakukannya dalam bentuk pertanyaan, (2) mengarahkan siswa dalam merumuskan masalah, (3) memotivasi siswa untuk merumuskan masalah, dan (4) mencatat dipapan tulis rumusan masalah yang diajukan siswa.

Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) terdapat kegiatan (1) mengajukan kembali rumusan masalah, (2) memotivasi siswa untuk memberikan dugaan sementara, (3) memberikan penguatan kepada siswa yang telah memberikan dugaan sementara, dan (4) merumuskan perkiraan dugaan sementara dari berbagai pendapat siswa.

Tahap mengumpulkan data untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) terdiri dari kegiatan (1) menyuruh siswa untuk diskusi kelompok dan membaca buku yang ada dan membagikan Lembaran Kerja Siswa (LKS), (2) memotivasi siswa untuk menekankan pentingnya kerja sama dalam kelompok, (3) menuntun, memantau dan membimbing kegiatan siswa dalam melakukan diskusi kelompok, (4) menyuruh siswa untuk mengisi LKS yang telah dibagikan. Tahap merumuskan kesimpulan terdiri dari kegiatan (1) mengajukan pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi, (2) memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam merumuskan

kesimpulan, (3) memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya, dan (4) mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan meluruskan kesimpulan yang diajukan siswa.

Kegiatan akhir pertemuan I siklus I berupa membimbing dan mengarahkan siswa untuk merangkum materi proses pembelajaran yang dilaksanakan, dan mengadakan evaluasi. Pada pertemuan I ini penilaian dilakukan dengan menggunakan dua bentuk penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dipakai untuk menilai perilaku dan kinerja siswa selama proses pembelajaran. Dalam penilaian proses digunakan dua aspek penilaian yaitu penilaian afektif dan penilaian psikomotor. Sedangkan penilaian hasil berupa penilaian terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran berupa tes dalam bentuk essay.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Inkuiri di kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabuapten Agam dilaksanakan pada hari jumat tanggal 4 November 2015. Berdasarkan perencanaan yang terurut diatas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

Sesuai perencanaan pada pertemuan pertama ini membahas mengenai struktur daun dan fungsinya menyebutkan (1) macam-macam bentuk tulang daun dan jenis-jenis daun, (2) fungsi daun bagi tumbuhan.

1) **Tahap Orientasi.**

Tahap ini terlihat guru mempersiapkan kondisi kelas untuk siap belajar yaitu berupa berdoa, memeriksa kehadiran siswa dan apersepsi. Kemudian guru dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dan ditulis dipapan tulis dengan maksud siswa melihat dan memahami apa yang menjadi inti dari pembelajaran yang akan dilakukan.

Adapun tujuan dari pembelajaran itu adalah (1) melalui pengamatan siswa dapat menyebutkan bentuk tulang daun dan jenis daun, (2) siswa dapat mengklasifikasikan berbagai bentuk tulang daun dan jenis daun, (3) siswa dapat menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan , (4) guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan dan memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.

2) **Tahap Merumuskan Masalah**

Kegiatan ini diawali guru dengan menimbulkan rasa ingin tahu siswa dengan cara menyuruh siswa mengamati tumbuhan yang ada disekitar sekolah untuk menuntun siswa ke materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menyuruh siswa mengeluarkan dan

mengamati macam-macam daun yang sudah dibawa dari rumah. Berdasarkan pengamatannya, siswa dan guru melakukan tanya jawab yaitu tentang “ apakah ada perbedaan pada daun yang kamu amati “.

“ Ada buk “, jawab siswa, Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan lagi “. Salah seorang siswa menjawab,” saya buk , antara daun pepaya dengan daun mangga berbeda bentuknya. Siswa lain juga menjawab”, “ jadi kenapa setiap daun itu bermacam-macam bentuknya ya buk ?”, Tanya salah seorang siswa lagi.

Berdasarkan tanya jawab diatas maka dapat ditemukan rumusan masalahnya yaitu : Kenapa setiap daun itu bermacam-macam bentuknya?”. Kemudian rumusan masalah tersebut dicatat dipapan tulis oleh guru dari guru .

3) Tahap Merumuskan Dugaan Sementara (Hipotesis)

Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) ini guru mengajukan pertanyaan yang dapat membantu siswa untuk merumuskan dugaan sementara. Kemudian beberapa siswa terlihat mengajukan dugaan sementara, seperti bentuk tulang daun dipengaruhi oleh keadaan alam dimana tempat tumbuhnya dan ada yang menjawab karena dipengaruhi oleh pohonnya dan ada yang menjawab karena bentuk tulang daunnya. Fungsi daun itu bagi tumbuhan ada yang menjawab untuk pelindung. Dari dugaan sementara (hipotesis) yang dikemukakan siswa. Kemudian guru merumuskan berbagai dugaan sementara yang diajukan siswa lalu meminta siswa melakukan diskusi

kelompok untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) yang diajukannya.

4) Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Dugaan Sementara (Hipotesis).

Pada tahap ini kegiatan dilakukan adalah diskusi kelompok untuk membahas tentang bentuk jenis daun serta fungsinya bagi tumbuhan. Dalam hal ini guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Ketika mulai diperintahkan duduk dalam kelompoknya siswa tentu menyusun meja dari duduk secara klasikal ke kelompok, disaat seperti ini memang agak ribut dan masing-masing siswa bersuara agak keras, tetapi ributnya siswa tersebut tampaknya mereka masing-masing berusaha untuk mengarahkan temannya agar segera duduk dalam kelompok. Kemudian suara meja yang diputar dan didorong jug menambah suasana kelas menjadi ramai. Disaat proses seperti ini berlangsung guru tidak tinggal diam dan berusaha mengarahkan siswa dengan berkata, “anak-anak semuanya tolong di daalm menyusun kelompok dan merapikan meja usahakan agar tidak terlalu meribut, karena disebelah kelas kita juga ada teman yang sedang belajar.

Guru pun terlibat dalam membantu merapikan meja dan mengatur agar keindahan kelas dengan duduk kelompok menjadi rapi. Setelah pembagian kelompok selesai dan siswa sudah berada dikelompoknya

serta siswa telah mulai siap. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca buku yang ada dalam kelompok untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) dan mendiskusikan dengan teman sekelompok. Sementara guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok ini. Situasi dalam diskusi kelompok ini memang ribut dan guru berusaha untuk menenangkan kembali dengan cara mengingatkan siswa lokal lain.

Selanjutnya guru membagikan LKS untuk diisi oleh siswa. Setelah selesai diskusi masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi kedepan kelas dan kelompok yang lain menanggapi hasil dari diskusi kelompok yang tampil. Suasana ini dibawah bimbingan guru yang bertujuan agar yang disampaikan siswa tidak keluar dari materi pelajaran, selain itu pun siswa tidak mengeri pertanyaan temannya bisa diarahkan oleh guru, sehingga suasana dalam kelas tidak ribut

5) Tahap Merumuskan Kesimpulan

Setelah siswa melaporkan hasil diskusi kedepan kelas dan kelompok lain menanggapi, kegiatan selanjutnya adalah merumuskan kesimpulan dalam hal ini siswa dan guru melakukan tanya jawab yaitu tentang diskusi yang baru selesai dilakukan. “ Siapa yang tahu apa kesimpulan dari hasil diskusi yang baru saja kita lakukan ? “. Tanya guru. Lalu siswa menjawab “saya buk, bentuk tulang daun yaitu menyirip, menjari, sejajar dan melengkung“. “ya benar, jadi apa contohnya“. Tanya guru lagi. “ Saya buk, kalau daun menyirip contohnya daun mangga, daun jambu dan daun rambutan “ siswa lain

menjawab. Selanjutnya guru bertanya lagi “ kalau contoh tulang daun menjari siapa yang tahu ?”.

Lalu dijawab lagi oleh siswa “ contoh tulang daun menjari adalah daun pepaya dan daun singkong dan kalau contoh tulang daun sejajar adalah daun padi dan jagung “. “ya benar sekali “ jawab guru. “ Lalu siswa menjawab lagi “ contoh tulang daun sejajar adalah pada daun sirih”. “jadi apa guna atau fungsi daun bagi tumbuhan itu sendiri ? “.Lalu seorang siswa menjawab,” fungsinya untuk pembuatan makanan, pernapasan dan penguapan “. Setelah siswa mengemukakan kesimpulan diatas, kemudian guru menyebutkan kembali kesimpulan dari hasil diskusi adalah macam bentuk tulang daun yaitu menyirip,menjai, sejajar dan melengkung. Dan jenis daun yaitu daun tunggal dan daun majemuk. Serta fungsi daun bagi tumbuhan ada tiga yaitu pembuatan makanan, pernapasan dan untuk penguapan.

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama ini berlangsung selama 2 x 35 menit. Kegiatan penutup dari pertemuan pertama ini menyimpulkan pembelajaran dan penilaian. Penilaian yang dilaksanakan yaitu penilaian proses yang dilakukan selama pembelajaran, namun masih berkelanjutan pada pertemuan kedua.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran struktur daun pada tumbuhan dan fungsinya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan

dilakukan oleh observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri.

Pembelajaran siklus I pertemuan I diamati oleh observer, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Observer mengamati berdasarkan lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I dan lembar pengamatan karakteristik pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru dan aspek siswa dengan cara memberi tanda ceklis (✓) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari pelaksanaan tindakan maupun dari siswa dengan kualifikasi SB, B, C dan K. Data hasil pengamatan lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar pengamatan karakteristik pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru dan aspek siswa selama mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut

1) Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

Pengamatan terhadap perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran struktur daun pada tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan pendekatan inkuiri dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar penilaian pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada lampiran 3.

Penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan aspek yang dinilai terdiri atas 7 butir yaitu 1) kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, 2) penilaian materi ajar, 3) pengorganisasian materi ajar, 4) pemilihan sumber/media

pembelajaran, 5) kejelasan proses pembelajaran, 6) teknik pembelajaran, dan 7) instrumen penilaian.

Rumusan tujuan pembelajaran jelas, tidak menimbulkan penafsiran ganda, lengkap (memenuhi = Audience, B= Behavior, C= Condition, dan D= Degree serta urutan dimulai dari yang mudah ke yang sukar karena dimulai dari merumuskan masalah, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data untuk membuktikan hipotesis, mengumpulkan data untuk membuktikan hipotesis dan merumuskan kesimpulan hasil diskusi tentang struktur tumbuhan dan fungsinya.

Pemilihan materi ajar ini ada empat deskriptor tapi hanya tiga deskriptor yang terlaksana dengan baik dan satu deskriptor lagi yang belum terlaksana yaitu pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pengorganisasian materi ajar ada empat deskriptor namun hanya dua yang terlaksana dengan baik dan satu deskriptor lagi yang belum terlaksana yaitu cakupan materi luas dan sesuai dengan alokasi waktu. Pemilihan sumber / media pembelajaran ada empat deskriptor namun hanya tiga yang terlaksana dengan baik dan satu lagi belum terlaksana yaitu sesuai dengan karakteristik pendidik.

Kejelasan proses pembelajaran ada empat deskriptor namun hanya tiga deskriptor yang terlaksana dengan baik dan satu deskriptor belum terlaksana yaitu langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Teknik pembelajaran ini juga ada empat deskriptor namun

hanya dua deskriptor yang terlaksana dengan baik dan dua deskriptor lagi yang belum terlaksana yakni teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.

Instrumen penilaian dilakukan dengan mencantumkan bentuk penilaian proses dan penilaian hasil, prosedur penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses terdiri dari dua bentuk penilaian yaitu penilaian afektif (untuk nilai sikap siswa) dan psikomotor (untuk menilai motorik siswa).

Sedangkan penilaian hasil dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dengan memberikan latihan dalam bentuk tes berupa soal hanya dalam bentuk essay. "Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan jumlah skor dan presentase dengan taraf keberhasilan cukup yaitu 67,85%. Dari hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran yang terlihat sehingga perlu diadakan perbaikan pada pertemuan kedua.

2) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan pembelajaran struktur tumbuhan dan fungsinya oleh observer.

Keseluruhan bentuk pengamatan di dokumentasikan dalam bentuk lembar pengamatan / observasi. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Hasil pengamatan direfleksikan untuk perencanaan tindakan selanjutnya. Pengamatan tindakan pada masing-masing pertemuan dengan mengamati aspek guru dan aspek siswa disajikan sebagai berikut :

a) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan I

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Untuk itu penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada aktivitas guru adalah sebagai berikut, pada kegiatan awal pembelajaran yaitu dalam tahap orientasi ada empat deskriptor, namun masih tiga deskriptor yang sudah terlaksana dengan baik dan satu deskriptor yang belum terlaksana yaitu tidak adanya motivasi dari guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.

Pada kegiatan ini pembelajaran pada tahap merumuskan masalah ada empat deskriptor namun hanya tiga deskriptor yang terlaksana dengan baik dan masih ada satu deskriptor yang masih belum terlaksana yaitu guru tidak memotivasi siswa dalam merumuskan masalah.

Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) ini ada empat deskriptor namun hanya satu deskriptor yang terlaksana dan tiga deskriptor yang belum terlaksana yaitu guru tidak mengajukan kembali rumusan masalah yang telah ditemukan, tidak adanya motivasi dari guru terhadap siswa yang telah memberikan dugaan sementara dan juga tidak adanya penguatan dari guru kepada siswa yang telah memberikan dugaan sementara dan juga tidak adanya penguatan dari guru kepada siswa yang telah mem dan tidak berikan dugaan sementara. Pada tahap mengumpulkan data untuk menguji dugaan sementara (hipotesis) ada empat deskriptor namun hanya dua yang terlaksana dan dua lagi tidak terlaksana yaitu tidak adanya motivasi dari guru bahwa pentingnya kerjasama dalam diskusi kelompok dan tidak adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Kemudian pada tahap merumuskan kesimpulan ada empat deskriptor namun hanya dua yang terlaksana dan dua lagi tidak terlaksana dengan baik yaitu guru tidak mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa untuk merumuskan kesimpulan dan tidak adanya motivasi dari guru untuk siswa yang berani merumuskan kesimpulan.

Pada kegiatan akhir pembelajaran diperoleh bahwa kegiatan ini dilakukan guru dengan melakukan tanya jawab tentang struktur daun tumbuhan dan fungsinya, hasil pembelajaran kemudian melakukan

penilaian. Kegiatan guru dalam pembelajaran dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan yang terlampir. Berdasarkan pengamatan pada kreativitas guru jumlah persentase yang diperoleh adalah 60% dengan kriteria taraf keberhasilan cukup.

b) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan I

Dari aktivitas siswa penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut, pada kegiatan awal pembelajaran yaitu dalam tahap orientasi ini ada empat deskriptor namun hanya satu yang terlaksana dan tiga yang tidak terlaksana yaitu siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan siswa tidak merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pada kegiatan inti pembelajaran yaitu pada tahap merumuskan masalah ini semua deskriptor sudah terlaksana karena siswa sudah mulai tertarik untuk belajar.

Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) ini ada empat deskriptor namun hanya dua deskriptor yang sudah terlaksana dan dua deskriptor lagi yang belum terlaksana yaitu dugaan sementara yang diajukan siswa belum mengarah kepada rumusan masalah dan siswa tidak menghargai pendapat teman yang lain yang sudah berani mengajukan rumusan masalah karena siswa

sudah terbiasa menertawakan siswa lain yang sudah berani mengajukan rumusan masalah.

Pada tahap mengumpulkan data untuk menguji dugaan sementara (hipotesis) ini ada empat deskriptor namun hanya dua deskriptor yang terlaksana dan dua deskriptor lagi yang belum terlaksana yaitu tidak beraninya siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok karena siswa tidak terbiasa untuk mengeluarkan pendapatnya karena siswa masih malu-malu.

Kemudian pada tahap merumuskan kesimpulan ini juga ada empat deskriptor namun hanya dua deskriptor yang terlaksana dan dua deskriptor belum terlaksana yaitu tidak berani. Siswa mengemukakan pendapat untuk menarik kesimpulan dan tidak menanggapi hasil dari kelompok yang tampil karena siswa sudah terbiasa dengan mendengarkan ceramah dari guru.

Pada kegiatan akhir pembelajaran bahwa kegiatan ini dilakukan siswa dengan bertanya jawab dengan guru tentang struktur daun dan fungsinya dan mencatat rangkuman yang telah disimpulkan bersama. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pertemuan pertama siklus 1 belum memperoleh hasil yang memuaskan.

Berdasarkan perolehan nilai dari aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran maka aktifitas siswa memperoleh persentase 60% taraf keberhasilan adalah cukup. Jadi dapat disimpulkan

bahwa aktifitas guru yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih jauh dengan yang diharapkan maka guru perlu memberikan bimbingan belajar kepada siswa agar lebih fokus lagi dalam belajar sehingga hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

3) Pengamatan Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran yang dipeoleh siswa pada pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus 1 pertemuan 1 masih kurang memuaskan. Hal tersebut dilakukan sebagai berikut

(a) Aspek kognitif

Keberhasilan siswa dilihat dari hasil evaluasi / latihan yang dilakukan pada akhir siklus 1 pertemuan 1. Hasil latihan pada siklus 1 pertemuan 1 pembelajaran struktur daun dan fungsinya melalui pendekatan inkuiri dapat dilihat pada lampiran 11 halaman .

Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran bahwa (1) hanya 8 orang siswa yang telah mampu mencapai standar ketuntasan belajar, dan (2) 12 orang siswa yang memiliki tingkat pemahaman dengan kategori ketuntasan yang diperoleh adalah 65% dari ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70.

(b) Aspek afektif

Keberhasilan siswa dari aspek afektif dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus 1. Nilai yang diperoleh siswa dalam aspek afektif dapat dilihat pada lampiran 12 halaman. Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran bahwa hasil penilaian afektif siswa pada pertemuan 1 adalah = 73% berada pada taraf keberhasilan dengan kategori kurang.

(c) Aspek psikomotor.

Keberhasilan siswa dari aspek psikomotor dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus 1. Nilai yang diperoleh siswa dalam aspek psikomotor dapat dilihat pada lampiran 13 halaman. Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran hasil penilaian ,75% psikomotor siswa pada pertemuan 1 adalah 74% berada pada taraf keberhasilan dengan kategori kurang.

(d) Refleksi

Pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 difokuskan pada struktur daun dan fungsinya melalui pendekatan inkuiri. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pengamatan dan diskusi kelompok. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dilakukan pengamatan tes dan catatan lapangan. Hasil tes dan catatan lapangan selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan

didsikusikan dengan kolaborasi dengan observer. Refleksi pada tindakan siklus 1 pertemuan pertama meliputi :

1) Refleksi Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan refleksi teman sejawat dan penulis dalam perencanaan tindakan ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I adalah pemilihan materi ajar harus sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi luas dan sebaiknya disesuaikan dengan alokasi waktu. Soal harus lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran dan disertai penskoran yang lengkap.(a) Kalimat-kalimat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus disajikan sesuai dengan EYD dan (b) dalam penilaian terdapat 2 bentuk penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dibagi dua bentuk aspek penilaian yaitu afektif, aspek yang diamatinya seharusnya ditujukan pada keaktifan, kerjasama dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam merencanakan penilaian psikomotor, aspek yang diamati seharusnya juga ditujukan pada kekompakan dalam diskusi kelompoknya. Selanjutnya penilaian kognitif seharusnya merupakan penilaian yang diarahkan pada pengukuran pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan tes dengan bentuk soal yang beragam.

2) Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan tindakan ditemukan hal-hal sebagai berikut yaitu : dalam tahap orientasi sebaiknya diperlihatkan upaya guru dalam memotivasi siswa agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam tahap merumuskan masalah ini guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa untuk merumuskan masalah dengan adanya motivasi dari guru maka siswa tepancing untuk merumuskan masalah. Dalam tahap mengumpulkan data untuk menguji dugaan sementara (hipotesis) seharusnya guru berusaha menciptakan pola interaksi tiga arah (guru-siswa), siswa -guru, siswa-siswa) agar proses pengumpulan data dapat terlaksana dengan tepat dan menekankan pentingnya kerjasama dalam kelompok.

Terakhir dalam tahap merumuskan kesimpulan sebaiknya terlebih dahulu mengajukan pertanyaan yang dapat mengarahkan dan menuntun siswa untuk merumuskan kesimpulan sehingga siswa dapat mencapai hasil diskusi kelompok lain dengan baik dan memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam merumuskan kesimpulan.

3) Refleksi Hasil Pembelajaran.

Hasil tes siklus I menunjukkan jawaban siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, namun masih ada beberapa orang siswa yang belum mampu menjawab soal karena kebiasaan siswa yang hanya menerima pembelajaran tanpa proses inkuiri sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan latihan.

2. Hasil Penelitian Tindakan Peningkatan Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inkuiri Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Pendekatan Inkuiri yang digunakan dalam struktur bunga pada tumbuhan disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun secara kolaboratif antara penelitian ini adalah observer, adapun observer ini adalah teman sejawat bagi peneliti disekolah tersebut. Rencana Pembelajaran disusun dan dikembangkan berdasarkan KTSP IPA pertemuan kedua ini dengan waktu 2 x 35 menit, jadi waktu yang terpakai adaalah 70 menit.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini diharapkan (1) siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis batang, (2) siswa dapat menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut rencana pembelajaran menjadi tiga tahap yaitu:

(1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir, adapun kegiatan ini tidak berdiri sendiri tetapi berhubungan satu dengan kegiatan yang lain.

Kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dalam pembelajaran ini terdiri atas rencana kegiatan guru dan kegiatan siswa. Kegiatan guru yang direncanakan pada kegiatan awal sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu : (1) mengkondisikan kelas untuk siap belajar, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) menjelaskan langkah –langkah pembelajaran yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan, (4) memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya. Dalam kegiatan awal pembelajaran terdapat langkah-langkahnya.

Dalam kegiatan awal pembelajaran terdapat langkah Pendekatan inkuiri yang pertama yaitu : tahap orientasi dengan kegiatan : (1) mengkondisikan kelas untuk siap belajar, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan, (4) memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari langkah pendekatan inkuiri yang berikutnya, yaitu tahap merumuskan masalah, tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis), tahap mengumpulkan data

untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) dan tahap merumuskan kesimpulan. Dalam setiap langkah dan kesempatan pada kegiatan inti pembelajaran disertai motivasi yang akan mendorong siswa kearah pencapaian indikator pembelajaran.

Tahap merumuskan masalah terdiri dari kegiatan (1) memancing rasa ingin tahu siswa, (2) mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah berkaitan dengan apa yang dimasalah, (4) mencatat dipapan tulis rumusan masalah yang disajikan siswa. Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) terdapat kegiatan (1) mengajukan kembali rumusan masalah, (2) memberikan penguatan kepada siswa yang telah mengajukan rumusan dugaan sementara, (4) merumuskan perkiraan dugaan sementara dari berbagai pendapat siswa.

Tahap mengumpulkan data untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) terdiri dari kegiatan (1) menyuruh siswa untuk diskusi kelompok dan membaca buku yang ada dan membagikan LKS, (2) memotivasi siswa untuk menekankan kerjasama dalam kelompok, (3) memantau kegiatan siswa dalam melakukan diskusi kelompok dan saling bekerjasama dan teliti, (4) menyuruh siswa untuk mengisi LKS.

Tahap merumuskan kesimpulan terdiri dari kegiatan (1) mengajukan pertanyaan yang dapat mengarahkan dan menuntun siswa untuk merumuskan kesimpulan , (2) memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam merumuskan merumuskan

kesimpulan, (3) memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya, (4) mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan meluruskan kesimpulan yang diajukan siswa.

Kegiatan akhir pembelajaran siklus I pertemuan kedua ini berupa (1) membimbing dan mengarahkan siswa untuk merangkum materi proses pembelajaran yang dilaksanakan, dan (2) mengadakan evaluasi. Pada siklus I ini penilaian dilakukan dengan menggunakan dua penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dipakai untuk menilai perilaku dan kinerja siswa selama proses pembelajaran. Dalam penilaian proses digunakan dua aspek penilaian yaitu : penilaian afektif dan penilaian psikomotor. Sedangkan penilaian hasil berupa penilaian terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran berupa tes dalam bentuk essay.

b. Pelaksanaan.

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas IV 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam dilaksanakan pada hari senin tanggal 2 November 2015 . Berdasarkan perencanaan terurut diatas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

Pertemuan kedua siklus pertemuan kedua ini merupakan lanjutan dari indikator yang belum terlaksana, langkah-langkah yang digunakan sama

dengan pertemuan pertama. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini adalah untuk melakukan diskusi kelompok yaitu tentang struktur batang dan fungsinya bagi tumbuhan. Uraian pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat

1) Tahap Orientasi

Pada tahap ini guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas kemudian menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan jelas. Selanjutnya guru mengadakan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya namun hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut. Pada saat ini siswa sudah mulai tertarik dalam melakukan diskusi. Pada saat ini siswa sudah mulai tertarik dalam melakukan diskusi, terlihat dari semangat siswa yang menginginkan untuk segera melakukan diskusi dengan segera duduk tertib dalam kelompoknya yang sudah ditentukan.

2) Tahap Merumuskan Masalah

Kegiatan ini diawali guru menimbulkan rasa ingin tahu siswa dengan cara menyuruh siswa mengamati tumbuhan yang ada disekitar sekolah untuk menuntun siswa ke materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menyuruh siswa mengeluarkan dan mengamati macam-macam batang tumbuhan yang sudah dibawa dari rumah. Berdasarkan pengamatan siswa guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

3) Tahap Merumuskan Dugaan Sementara (Hipotesis)

Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) ini guru mengajukan pertanyaan yang dapat membantu siswa untuk merumuskan dugaan sementara yaitu : “kenapa setiap tumbuhan berbeda jenisnya ?.

4) Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Dugaan Sementara /Hipotesis.

Pada tahap ini kegiatan dilakukan adalah diskusi kelompok untuk membahas tentang jenis- jenis daun serta fungsinya bagi tumbuhan. Dalam diskusi kelompok ini masih menggunakan kelompok yang lalu.

Kemudian guru memerintahkan kembali duduk kedalam kelompok pada pertemuan yang lalu, disaat akan duduk dalam kelompok guru masih mengingatkan supaya tidak ribut karena kalau ribut akan mengganggu kelas sebelah.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca buku yang ada untuk membuktikan dugaan sementara / hipotesis dan mendiskusikannya dalam kelompok. Kemudian guru membagikan LKS untuk diisi oleh seperti pada pelajaran yang lalu.

Setelah selesai diskusi masing-masing kelompok melaporkan hasil dari diskusi kelompok yang tampil. Suasana ini dibawah bimbingan guru yang bertujuan agar yang disampaikan siswa tidak mengerti

pertanyaan temannya bisa diarahkan oleh guru, suasana dalam kelas tidak ribut.

5) Tahap Merumuskan Kesimpulan

Setelah siswa melaporkan hasil diskusi kedepan kelas dan kelompok lain menanggapi, kegiatan selanjutnya adalah merumuskan kesimpulan, dalam hal ini siswa melakukan tanya jawab dengan. Setelah siswa mengemukakan kesimpulan, barulah guru yang menjelaskan kepada siswa bahwa dari hasil diskusi tadi dapat diambil kesimpulan

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua ini berlangsung selama 2x35 menit. Kegiatan penutup dari pertemuan pertama ini menyimpulkan pembelajaran dan penilaian. Penilaian yang dilaksanakan yaitu penilaian proses yang dilakukan selama pembelajaran.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran struktur daun pada tumbuhan dan fungsinya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri.

Pembelajaran siklus I diamati oleh observer, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Observer mengamati

berdasarkan lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan dua dan lembar pengamatan karakteristik pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru dan aspek siswa dengan cara memberikan tanda ceklis (√) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari pelaksanaan tindakan maupun dari siswadengan kualifikasi SB, B, C, dan K.

Data hasil pengamatan lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar pengamatan karakteristik pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru dan aspek siswa selama mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut :

1) Pengamatan Perencanaan Tindakan

Pengamatan terhadap perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran struktur daun pada tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan pendekatan inkuiri dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar penilaian pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada lampiran...

Penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dengan aspek yang dinilai terdiri atas 7 butir yaitu 1) kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, 2) pemilihan rumus / media pembelajaran, 3) penyusunan langkah-langkah pembelajaran, 4) teknik pembelajaran, 5) merancang pengelolaan kelas, 6) kelengkapan instrumen dan 7) tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Rumusan tujuan proses pembelajaran ini ada empat deskriptor dan sudah terlaksana dengan baik. Pemilihan materi ajar ada empat deskriptor namun hanya tiga deskriptor yang sudah terlaksana dengan baik dan satu deskriptor yang belum terlaksana yaitu pemilihan materi ajar masih belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pengorganisasian materi ajar, cakupan materi luas dan materi ajar sistematis namun tidak sesuai dengan alokasi waktu. Pemilihan sumber/media ada empat deskriptor namun hanya tiga yang terlaksana dan satu yang belum terlaksana yaitu masih belum sesuai dengan karakter siswa

Kejelasan proses pembelajaran masih satu deskriptor yang belum terlaksana dengan baik yaitu langkah-langkah pembelajaran masih belum sesuai dengan alokasi waktu. Teknik pembelajaran tiga deskriptor yang sudah terlaksana dengan baik dan satu deskriptor yang belum terlaksana yaitu teknik pembelajaran masih belum sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Instrumen penilaian dilakukan dengan mencantumkan bentuk penilaian proses dan penilaian hasil, prosedur penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses terdiri dari dua bentuk penilaian yaitu penilaian afektif (untuk menilai sikap siswa) dan psikomotor (untuk menilai motorik siswa). Sedangkan penilaian hasil dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dengan memberikan latihan dalam bentuk essay. Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan jumlah skor 32 dan persentase 68,75% .Dari hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran yang terlihat sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II

2) Pengamatan Pelaksanaan Tindakan

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan pembelajaran struktur batang pada tumbuhan dan fungsinya oleh observer. Keseluruhan bentuk pengamatan didokumentasikan dalam bentuk lembar pengamatan / observer. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Hasil pengamatan direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya. Pengamatan tindakan masing-masing pertemuan dengan mengamati aspek guru dan aspek siswa disajikan sebagai berikut :

a) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan II

Penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan inkuiri dilihat dari aspek guru pada pertemuan II adalah sebagai berikut, pada kegiatan awal pembelajaran yaitu dalam tahap orientasi deskriptor sudah terlaksana namun masih ada satu deskriptor yang masih belum terlaksana yaitu tidak ada motivasi dari guru kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.

Pada kegiatan inti pembelajaran pada tahap merumuskan masalah ada empat deskriptor namun hanya tiga deskriptor yang terlaksana dan satu deskriptor yang belum terlaksana yaitu guru tidak mencatat kembali rumusan masalah yang telah diajukan siswa. Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) ini ada empat deskriptor namun hanya tiga yang terlaksana dan satu deskriptor yang belum terlaksana yaitu tidak adanya motivasi dari guru kepada siswa untuk memberikan dugaan sementara.

Pada tahap mengumpulkan data untuk menguji dugaan sementara (hipotesis) ini ada empat deskriptor namun hanya dua deskriptor yang terlaksana dan dua deskriptor lagi yang belum terlaksana yaitu guru tidak menekankan kepada siswa bahwa pentingnya kerjasama dalam kelompok dan guru tidak membimbing siswa dalam diskusi kelompok.

Kemudian pada tahap merumuskan kesimpulan ada empat deskriptor namun hanya dua deskriptor yang sudah terlaksana dan dua deskriptor lagi yang belum terlaksana yaitu tidak adanya motivasi dari guru terhadap siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan guru tidak mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Pada kegiatan akhir pembelajaran bahwa kegiatan ini dilakukan guru dengan bertanya jawab dengan guru tentang struktur bunga dan fungsinya secara keseluruhan, menyimpulkan pembelajaran kemudian melakukan penilaian

dengan memberi siswa tes akhir namun tes yang diberikan masih kurang dapat mengukur tingkat pemahaman siswa karena hanya menggunakan tes dalam bentuk essay.

Kegiatan guru dalam pembelajaran dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan sebagaimana tergambar pada lembar pengamatan yang terlampir. Berdasarkan pengamatan pada kreatifitas guru. Jumlah persental diperoleh adalah 65% dengan kriteria taraf keberhasilan cukup. Keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I dari aktivitas guru adalah 60% dan keberhasilan pelaksanaan tindakan pertemuan II dari aktivitas guru adalah 65%.

Hal ini menunjukkan bahwa tararaf keberhasilan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan termasuk dalam kategori cukup. Peneliti telah berupaya untuk menerapkan dan melaksanakan pembelajarn sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yng telah dirancang, namun pelaksanaannya masih belum maksimal.

a) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Dari aktivitas siswa penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri pertemuan II adalah sebagai berikut, pada kegiatan awal pembelajaran yaitu dalam tahap orientasi ini ada empat deskriptor

namun hanya tiga deskriptor yang terlaksana dan satu deskriptor yang belum terlaksana yaitu siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran yaitu pada tahap merumuskan masalah ada empat deskriptor namun hanya tiga yang belum terlaksana dan satu yang belum terlaksana yaitu siswa tidak termotivasi untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) ada empat deskriptor namun hanya dua deskriptor yang terlaksana dan dua lagi yang belum terlaksana yaitu siswa tidak berani mengemukakan pendapat dari temannya yang telah berani mengemukakan pendapat.

Kemudian pada tahap merumuskan kesimpulan ada empat deskriptor namun hanya tiga yang terlaksana dan satu yang masih belum terlaksana yaitu tidak berani mengemukakan pendapat untuk menarik kesimpulan. Pada kegiatan akhir Pembelajaran diperoleh hasil bahwa kegiatan ini dilakukan dengan bertanya jawab dengan guru tentang struktur batang dan fungsinya, mencatat rangkuman pembelajaran kemudian mengerjakan tes akhir dalam bentuk essay yang diberikan guru secara individu. Berdasarkan perolehan nilai dari aspek siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka aktifitas siswa memperoleh persentase 65% taraf keberhasilan adalah cukup. Keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I dari aktivitas guru adalah 60% dan keberhasilan pelaksanaan tindakan

pertemuan II dari aktivitas guru adalah 65%. Jadi keberhasilan tindakan pada siklus I dari aktivitas siswa adalah 60%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktifitas siswa selama dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup karena pelaksanaannya belum maksimal seperti yang diharapkan.

Hal ini terlihat dari kerja siswa dalam belajar kelompok, dimana selama belajar kelompok berlangsung hanya sebagian kecil siswa yang ikut aktif dan berpartisipasi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siklus 1 belum memperoleh hasil yang memuaskan. Dari hasil diskusi peneliti dengan observer perlu dilanjutkan ke siklus II agar direncanakan dan dilaksanakan dengan baik

b) Pengamatan Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus 1 masih kurang memuaskan. Hal tersebut dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan sebagai berikut

(a) Aspek kognitif.

Keberhasilan siswa dilihat dari hasil evaluasi / latihan yang dilakukan pada akhir siklus 1 . Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran bahwa (1) hanya 12 orang siswa yang telah mampu mencapai standar ketuntasan belajar, dan (2) 8 orang siswa memiliki tingkat pemahaman dengan kategori ketuntasan yang

kurang . Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diharapkan belum tercapai, persentase ketuntasan yang diperoleh adalah 65 % dari pertemuan ke dua adalah 69%.

(b) Aspek afektif

Keberhasilan siswa dari aspek afektif dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus 1 pertemuan ke II. Nilai yang diperoleh siswa dalam aspek afektif . Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran bahwa hasil penilaian afektif siswa pada pertemuan 1 adalah = 74% dan pada pertemuan II adalah 79% . Jadi rata-rata penilaian afektif pada siklus I adalah 74 % dan berada pada taraf keberhasilan dengan kategori kurang

(c) Aspek psikomotor.

Keberhasilan siswa dari aspek psikomotor dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus 1. Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran bahwa hasil penilaian psikomotor siswa pada pertemuan 1 adalah 74% dan pada pertemuan II 77,2% dan berada pada taraf keberhasilan dengan kategori kurang.

(d) Refleksi

Pembelajaran siklus 1 pertemuan 1I difokuskan pada struktur bunga dan fungsinya melalui pendekatan inkuiri, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pengamatan dan diskusi kelompok. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus 1 dilakukan pengamatan, tes dan catatan lapangan. Hasil tes dan

catatan lapangan selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan kolaborasi dengan observer.

Refleksi pada tindakan siklus I meliputi

1) Refleksi Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan refleksi teman sejawat dan peneliti dalam perencanaan tindakan ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertemuan ke II pemilihan materi ajar dan teknik pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik, pengorganisasian materi ajar dan kejelasan proses pembelajaran harus disesuaikan alokasi waktu, soal harus lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kalimat-kalimat dalam rencana EYD dan dalam penilaian terdapat dua bentuk penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil

Penilaian proses dibagi dua bentuk aspek penilaian yaitu afektif dan aspek psikomotor. Dalam merencanakan penilaian afektif, aspek yang diamati seharusnya juga ditujukan pada keaktifan, kerjasama dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam merencanakan penilaian psikomotor, aspek yang diamati seharusnya juga ditujukan pada kekompakan dalam diskusi kelompok dan keruntutan laporan hasil diskusi yang dilakukan siswa dalam kelompoknya.

Selanjutnya penilaian kognitif seharusnya merupakan penilaian yang diarahkan pada pengukuran pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan tes dengan bentuk soal yang beragam.

2) Refleksi Pelaksanaan Tindakan

Dalam refleksi pelaksanaan tindakan ditemukan hal-hal sebagai berikut, dalam tahap orientasi sebaiknya diperlihatkan upaya guru dalam memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam tahap merumuskan masalah seharusnya guru mencatatkan rumusan masalah dipapan tulis supaya siswa bisa melihat dan memahami rumusan masalah tersebut. Dalam tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) guru dituntut untuk memberikan motivasi terhadap siswa agar berani mengemukakan pendapatnya dalam memberikan dugaan sementara (hipotesis).

Dalam tahap mengumpulkan data untuk menguji dugaan sementara (hipotesis) seharusnya guru menekankan pentingnya kerjasama dalam kelompok dan memantau kegiatan siswa selama diskusi kelompok berlangsung. Terakhir dalam tahap merumuskan kesimpulan sebaiknya guru memotivasi siswa mengemukakan pendapat dalam merumuskan kesimpulan dan mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

3) Refleksi Hasil Pembelajaran.

Hasil tes siklus I menunjukkan jawaban siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, namun masih ada beberapa orang siswa yang belum mampu menjawab soal karena kebiasaan siswa yang hanya menerima pembelajaran tanpa proses inkuiri sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan latihan.:

Peneliti berkeinginan pada langkah-langkah pendekatan inkuiri siswa lebih aktif dalam pembelajaran seperti aktif dalam mengajukan pertanyaan, mampu berdiskusi dan menjawab pertanyaan dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus II dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Semua kendala yang ditemui pada siklus I adalah siswa kurang berani mengemukakan pendapat dan kurang aktif dalam diskusi kelompok karena siswa sudah terbiasa pasif dalam belajar

3. Hasil Penelitian Tindakan Peningkatan Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inkuiri Siklus II

a. Perencanaan.

Pendekatan inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran struktur batang pada tumbuhan disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun secara kolaboratif antara penelitian ini adalah observer, adapun observer ini adalah teman sejawat bagi peneliti disekolah tersebut. Rencana Pembelajaran disusun dan dikembangkan berdasarkan KTSP IPA pertemuan kedua ini dengan waktu 2 x 35 menit, jadi waktu yang terpakai adaalah 70 menit.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini diharapkan (1) siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis batang, (2) siswa dapat menjelaskan struktur bunga dan fungsinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut rencana pembelajaran menjadi tiga tahap yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir, adapun kegiatan ini tidak berdiri sendiri tetapi berhubungan satu dengan kegiatan yang lain.

Kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dalam pembelajaran ini terdiri atas rencana kegiatan guru dan kegiatan siswa. Kegiatan guru yang direncanakan pada kegiatan awal sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu : (1) mengkondisikan kelas

untuk siap belajar, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) menjelaskan langkah –langkah pembelajaran yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan, (4) memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.

Dalam kegiatan awal pembelajaran terdapat langkah-langkah Pendekatan inkuiri yang pertama yaitu : tahap orientasi dengan kegiatan : (1) mengkondisikan kelas untuk siap belajar, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan, (4) memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah inkuiri yang berikutnya, yaitu tahap merumuskan masalah, tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis), tahap mengumpulkan data untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) dan tahap merumuskan kesimpulan. Dalam setiap langkah dan kesempatan pada kegiatan inti pembelajaran disertai motivasi yang akan mendorong siswa ke arah pencapaian indikator pembelajaran.

Tahap merumuskan masalah terdiri dari kegiatan (1) memancing rasa ingin tahu siswa, (2) mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah berkaitan dengan apa yang dimasalahkan, (4) mencatat di papan tulis rumusan masalah yang disajikan siswa. Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) terdapat kegiatan (1) mengajukan

kembali rumusan masalah, (2) memberikan penguatan kepada siswa yang telah mengajukan rumusan dugaan sementara, (4) merumuskan perkiraan dugaan sementara dari berbagai pendapat siswa.

Tahap mengumpulkan data untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) terdiri dari kegiatan (1) menyuruh siswa untuk diskusi kelompok dan membaca buku yang ada dan membagikan LKS, (2) memotivasi siswa untuk menekankan kerjasama dalam kelompok, (3) memantau kegiatan siswa dalam melakukan diskusi kelompok dan saling bekerjasama dan teliti, (4) menyuruh siswa untuk mengisi LKS.

Tahap merumuskan kesimpulan terdiri dari kegiatan (1) mengajukan pertanyaan yang dapat mengarahkan dan menuntun siswa untuk merumuskan kesimpulan, (2) memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam merumuskan kesimpulan, (3) memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya, (4) mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan meluruskan kesimpulan yang diajukan siswa.

Kegiatan akhir pembelajaran siklus I pertemuan kedua ini berupa (1) membimbing dan mengarahkan siswa untuk merangkum materi proses pembelajaran yang dilaksanakan, dan (2) mengadakan evaluasi.

Pada siklus I ini penilaian dilakukan dengan menggunakan dua penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses

dipakai untuk menilai perilaku dan kinerja siswa selama proses pembelajaran.

Dalam penilaian proses digunakan dua aspek penilaian yaitu : penilaian afektif dan penilaian psikomotor. Sedangkan penilaian hasil berupa penilaian terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran berupa tes dalam bentuk essay.

a. Pelaksanaan.

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas IV 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam dilaksanakan pada hari senin tanggal 2 November 2015 . Berdasarkan perencanaan terurut diatas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran Dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

Pertemuan kedua siklus pertemuan kedua ini merupakan lanjutan dari indikator yang belum terlaksana, langkah-langkah yang digunakan sama dengan pertemuan pertama. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini adalah untuk melakukan diskusi kelompok yaitu tentang struktur batang dan fungsinya bagi tumbuhan. Uraian pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat

1) Pada Tahap Orientasi

Pada tahap ini guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas kemudian menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan jelas. Selanjutnya guru

mengadakanappersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya namun hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

Pada saat ini siswa sudah mulai tertarik dalam melakukan diskusi. Pada saat ini siswa sudah mulai tertarik dalam melakukan diskusi, terlihat dari semangat siswa yang menginginkan untuk segera melakukan diskusi dengan segera duduk tertib dalam kelompoknya yang sudah ditentukan.

2) Tahap Merumuskan Masalah

Kegiatan ini diawali guru menimbulkan rasa ingin tahu siswa dengan cara menyuruh siswa mengamati tumbuhan yang ada disekitar sekolah untuk menuntun siswa ke materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menyuruh siswa mengeluarkan dan mengamati macam-macam bunga yang sudah dibawa dari rumah.. Berdasarkan tanya jawab diatas maka dapat ditemukan rumusan masalahnya “ kenapa setiap tumbuhan itu berbeda jenis batangnya ? ” Setelah rumusan masalah ditemukan siswa menyebutkan kembali dan guru mencatatkan dipapan tulis rumusan masalah tersebut.

3) Tahap Merumuskan Dugaan Sementara (Hipotesis)

Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) ini guru mengajukan pertanyaan yang dapat membantu siswa untuk merumuskan dugaan sementara. Dari dugaan

sementara yang diajukan siswa, lalu meminta siswa melakukan diskusi kelompok untuk membuktikan dugaan sementara /hipotesis yang diajukan.

4) Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Dugaan Sementara /Hipotesis.

Pada tahap ini kegiatan dilakukan adalah, diskusi kelompok untuk membahas tentang jenis- jenis batang serta fungsinya bagi tumbuhan. Dalam diskusi kelompok ini masih menggunakan kelompok yang lalu. Kemudian guru memerintahkan kembali duduk kedalam kelompok pada pertemuan yang lalu, disaat akan duduk dalam kelompok guru masih mengingatkan supaya tidak ribut karena kalau ribut akan mengganggu kelas sebelah.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca buku yang ada untuk membuktikan dugaan sementara / hipotesis dan mendiskusikannya dalam kelompok. Kemudian guru membagikan LKS untuk diisi oleh seperti pada pelajaran yang lalu. Setelah selesai diskusi masing-masing kelompok melaporkan hasil dari diskusi kelompok yang tampil. Suasana ini dibawah bimbingan guru yang bertujuan agar yang disampaikan siswa tidak mengerti pertanyaan temannya bisa diarahkan oleh guru, suasana dalam kelas tidak ribut.

5) Tahap Merumuskan Kesimpulan.

Setelah siswa melaporkan hasil diskusi kedepan kelas dan kelompok lain menanggapi, kegiatan selanjutnya adalah merumuskan kesimpulan. Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua ini berlangsung selama 2x35 menit. Kegiatan penutup dari pertemuan pertama ini menyimpulkan pembelajaran dan penilaian. Penilaian yang dilaksanakan yaitu penilaian proses yang dilakukan selama pembelajaran.

b. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran struktur bunga dan fungsinya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri.

Pembelajaran siklus I diamati oleh observer, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Observer mengamati berdasarkan lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan dua dan lembar pengamatan karakteristik pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru dan aspek siswa dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari

pelaksanaan tindakan maupun dari siswa dengan kualifikasi SB, B, C, dan K.

Data hasil pengamatan lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar pengamatan karakteristik pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dari aspek guru dan aspek siswa selama mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut :

1) **Pengamatan Perencanaan Tindakan.**

Pengamatan terhadap perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran struktur daun pada tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan pendekatan inkuiri dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar penilaian pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada lampiran halaman .

Penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dengan aspek yang dinilai terdiri atas 7 butir yaitu 1) kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, 2) pemilihan sumber/media pembelajaran, 3) penyusunan langkah-langkah pembelajaran, 4) teknik pembelajaran, 5) merancang pengelolaan kelas, 6) kelengkapan instrumen dan 7) tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Rumusan tujuan pembelajaran jelas, tidak menimbulkan penafsiran ganda, lengkap / memenuhi A= Audience, B=

Behavior, C= Condition, dan D= Degre serta urutan dimulai dari merumuskan masalah mengemukakan dugaan sementara (hipotesis), mengumpulkan data untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis), mengumpulkan data untuk untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) dan merumuskan kesimpulan hasil diskusi kelompok tentang jenis akar dan fungsinya bagi tumbuhan. Dalam karakteristik pemilihan materi agar semua deskriptor tercapai. Pengorganisasian materi ajar, cakupan materi luas dan materi ajar sistematis namun tidak sesuai dengan alokasi waktu.

Pemilihan sumber / media pembelajaran macam- macam akar sesuai dengan materi pembelajaran struktur a kar dan fungsinya dan sesuan dengan lingkungan siswa yang mudah untuk mendapatkan sumber belajar. Langkah-langkah pembelajaran juga memberikan peluang terjadinya inkuiri pada siswa.

Tekhnik pembelajaran dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang menarik bagi siswa serta menetapkan jenis kegiatan yang ikut melibatkan siswa. Pengaturan pengorganisasian kelas secara kelompok dan kegiatan yang dilakukan siswa dirancang dengan alur dan cara kerja yang jelas dan siswa kemudian diberi kesempatan untuk mendiskusikan hasil dari pengamatan ba dilakukannya.

Selain itu rencana pembelajaran juga disajikan secara menarik, bahasanya komunikatif serta sesuai dengan EYD. Instrumen penilaian dilakukan dengan mencantumkan bentuk penilaian proses dan penilaian hasil, prosedur penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses terdiri dari dua bentuk penilaian yaitu penilaian afektif (untuk menilai sikap siswa) dan psikomotor (untuk menilai motorik siswa). Sedangkan penilaian hasil dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dengan memberikan latihan dalam bentuk essay. Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan jumlah skor 32 dan persentase 84,37%% dengan tarif keberhasilan sangat baik,sampai disini.

2) Pengamatan Pelaksanaan Tindakan

a. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aktivitas Guru.

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Untuk itu penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut, pada tahap orientasi (1) guru menyiapkan kondisi kelas siap untuk belajar, (2) guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa, (3) guru membangkitkan

skemata siswa dengan melakukan tanya jawab tentang macam-macam akar, (4) guru kemudian meminta siswa pada kelompok yang telah ditentukan. Disini terlihat ketrampilan guru dalam manajemen kelas dengan baik sehingga tercipta suasana yang menyenangkan.

Pada kegiatan inti pembelajaran yaitu pada tahap merumuskan masalah, (1) memancing rasa ingin tahu siswa, (2) mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah berkaitan dengan apa yang diamati oleh siswa, (3) mengarahkan siswa kerumusan masalah dengan melakukan tanya jawab dan terlihat adanya motivasi dari guru terhadap semua siswa untuk menemukan jawaban dari rumusan masalahnya, (4) setelah menemukan rumusan masalah guru mencatatkan dipapan tulis.

Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) ini, (1) guru tidak mengajukan kembali rumusan masalah, (2) guru memotivasi siswa untuk memberikan penguatan kepada siswa yang telah mengajukan dugaan sementara dan (4) guru merumuskan perkiraan dugaan sementara dari berbagai pendapat siswa.

Pada tahap mengumpulkan data untuk menguji dugaan sementara (hipotesis), (1) ini kegiatan diadakan

dengan mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir dan mencari informasi yang dibutuhkan, (2) siswa membaca buku yang ada dan guru membagikan LKS dan meminta dan membimbing serta mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKS dengan melakukan kerja kelompok dengan saling bekerjasama dan teliti. Siswa mengisi LKS yang telah diberikan guru.

Kemudian pada tahap merumuskan kesimpulan sebagai berikut (1) guru terlihat menggali pengetahuan siswa agar dapat membuat kesimpulan yang tepat dari hasil pengamatannya, (2) guru terlihat memberikan motivasi kepada semua siswanya untuk berani mengemukakan pendapat, (3) guru memberikan kesempatan yang sama pada setiap kelompok untuk melaporkan melaporkan hasil diskusinya kedepan kelas, dan (4) guru terlihat mengarahkan siswa dengan baik untuk menanggapi hasil diskusi kelompok.

Pada kegiatan akhir pembelajaran sebagai berikut (1) guru membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pembimbing dan (2) memberikan siswa tes akhir yang dapat mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari karena tes diberikan dalam bentuk essay.

b. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aktivitas Siswa.

Dari aspek siswa penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut : (1) siswa merespon dengan baik semua persiapan yang dilakukan guru, (2) siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sikap tenang, (3) siswa sangat bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan (4) siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan dengan tertib dan tenang.

Pada kegiatan ini pembelajaran, yaitu pada tahap merumuskan masalah sebagai berikut : (1) siswa sangat antusias memperhatikan pertanyaan guru tentang jawab dengan guru tentang diskusi kelompok dan (2) siswa mampu merespon dengan baik rumusan masalah yang diajukan guru, (4) siswa tidak termotivasi untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah itu.

Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis) sebagai berikut : (1) siswa sangat antusias untuk mengemukakan pendapat dalam memberikan dugaan sementara (hipotesis), (2) dugaan sementara (hipotesis) yang diajukan, (3) siswa yang telah

mengajukan dugaan sementara (hipotesis) mendapatkan pendapat, dan (4) namun masih ada beberapa siswa yang kurang dapat menghargai dugaan sementara (hipotesis) yang diajukan siswa lainnya.

Pada tahap mengumpulkan data untuk menguji dugaan sementara (hipotesis), sebagai berikut : siswa terlihat mendengarkan penjelasan guru tentang LKS dengan (2) terlihat adanya kerjasama dari seluruh anggota kelompok, (3) banyak siswa yang mulai berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan (4) siswa sudah bisa menghargai pendapat dari anggota kelompok.

Kemudian pada tahap merumuskan kesimpulan sebagai berikut : (1) siswa mengemukakan pendapat pendapat untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan, (2) kesimpulan yang diajukan sudah sesuai dengan hasil diskusi yang telah dilakukan, (3) setiap ketua kelompok melaporkan hasil diskusi kedepan , dan (4) kelompok lain menanggapi.

Pada kegiatan akhir pembelajaran bahwa kegiatan ini dilakukan siswa dengan bertanya jawab dengan mengerjakan soal yang berbentuk essay.

Pada kegiatan akhir pembelajaran bahwa kegiatan ini dilakukan siswa dengan bertanya jawab dan mengerjakan

soal yang berbentuk .Kemudian pada tahap merumuskan kesimpulan sebagai berikut : (1) siswa mengemukakan pendapat untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang dilakukan, (2) kesimpulan diajukan sudah sesuai dengan hasil diskusi yang telah dilakukan, (3) setiap ketua kelompok lain menanggapi.

Pada kegiatan akhir pembelajaran bahwa kegiatan ini dilakukan siswa dengan bertanya jawab dan mengerjakan soal yang berbentuk essay. Siklus II telah menunjukkan keberhasilan yaitu siswa sudah banyak yang tuntas maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer maka penelitian cukup sampai disini karena sudah mencapai target dari kriteria ketuntasan minimum.

3) Pengamatan Hasil Pembelajaran Struktur Bunga dan Fungsi.

a) Aspek Kognitif.

Keberhasilan siswa dalam pembelajara struktur akar dan fungsiya melalui pendekatan inkuiri dapat dilihat dari hasil evaluasi/ latihan yang dicapai pada siklus II. Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran bahwa siswa sudah mampu mencapai standar ketuntasan yang baik. Ketuntasan nilai belajar diharapkan sudah mencapai target dan mengalami peningkatan dan

mengalami peningkatan dimana persentase diperoleh adalah 85% dari ketuntasan yang diperoleh pada siklus I yaitu 65%.

b) Aspek Afektif

Keberhasilan siswa dari aspek afektif dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus II. Berdasarkan paparan data tersebut diperoleh gambaran bahwa hasil penilaian afektif siswa adalah 78,25%% jadi berada pada taraf keberhasilan dengan kategori cukup

c) Aspek Psikomotor.

Keberhasilan siswa dari aspek psikomotor dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus II. Berdasarkan paparan data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa hasil penilaian psikomotor siswa adalah 88,3%. Jadi berada pada taraf keberhasilan dengan kategori cukup

d) Refleksi.

Refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru kelas dan teman sejawat yang telah mengadakan pengamatan pada pengamatan pada saat pembelajaran struktur bunga. Refleksi tindakan siklus II adalah sebagai berikut

1) Refleksi Perencanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi teman sejawat dan peneliti dalam perencanaan tindakan, ditemukan beberapa hal sebagai berikut : (a) perencanaan telah dirancang dan diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, (b) kalimat-kalimat dalam rencana pembelajaran telah disesuaikan dengan EYD, (c) berdasarkan perencanaan tindakan tersebut guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri , (d) penilaian sudah diarahkan pada pengukuran pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan tes dalam bentuk soal essay.

2) Refleksi Pelaksanaan Tindakan

Dalam refleksi pelaksanaan tindakan ditemukan hal-hal sebagai berikut, (a) dalam tahap orientasi terlihat ketrampilan guru dalam manajemen kelas dengan baik sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan, (b) dalam kegiatan pembelajaran guru telah melaksanakan masing-masing tahapan inkuiri dengan sempurna dalam pembelajaran struktur batang dan fungsinya seperti yang telah dijelaskan sebagai berikut.

Dalam tahap merumuskan masalah terlihat adanya motivasi dari guru terhadap semua siswa untuk

menemukan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Dalam tahap merumuskan dugaan sementara/hipotesis terlihat guru memberikan penguatan siswa yang berani mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) sehingga membangkitkan semangat siswa yang lain mengemukakan pendapatnya juga.

Dalam tahap mengumpulkan data untuk menguji dugaan sementara (hipotesis) guru terlihat berusaha mempertahankan dan terus mengembangkan pola interaksi tiga arah (guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa) dalam kelas. Terakhir dalam tahap merumuskan kesimpulan guru terlihat menggali pengetahuan siswa agar dapat membuat kesimpulan yang tepat dari hasil diskusi kelompok sehingga siswa dapat menanggapi hasil diskusi kelompok lain dengan baik

3) Refleksi Hasil Pembelajaran.

Hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dan sesuai dengan yang diharapkan.

B. PEMBAHASAN HASIL

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi (a) rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus I, (b) pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri I dan (c) hasil pembelajar dengan pendekatan inkuiri siklus I peneliti sajikan sebagai berikut :

a. Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD siklus I.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV, dalam pembahasan perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri siklus I terungkap bahwa guru terlebih dahulu membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Susanto (2007:167) mengatakan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah penjabaran silabus ke dalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana operasional pembelajaran yang membuat beberapa indikator yang terkait untuk dilaksanakan dalam satu atau beberapa kali pertemuan. Langkah awal dari perancangan adalah mengidentifikasi Kompetensi Dasar yang terdapat dalam KTSP. Kompetensi Dasar merupakan pernyataan yang mewujudkan perilaku yang harus dapat dilaksanakan siswa setelah mereka mengikuti proses

pembelajaran. Kompetensi Dasar berisikan pernyataan umum tentang m kompetensi yang seharusnya dikuasai. Pernyataan yang masih umum, mengakibatkan Kompetensi Dasar sulit diukur keberhasilannya, oleh sebab itu penjabaran Kompetensi Dasar diperlukan untuk memberitahu siswa tentang pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri. Dengan ditentukan Kompetensi Dasar maka dapat menunjukkan kedudukan pokok-pokok materi tertentu dalam satu kesatuan isi pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri, sebagai pedoman melakukan analisis pembelajaran dan indikator, menyatakan ringkasan tujuan materi pokok, dan sebagai pedoman menentukan kegiatan pembelajaran.

Perumusan indikator disusun secara spesifik dan operasional, jelas dan logis, diurut dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke kompleks, dan dari kongkrit ke abstrak. Indikator dituliskan dalam bentuk kata kerja yang merupakan tindak belajar dalam pencapaian Kompetensi Dasar Sumber pembelajaran adalah acuan yang mampu memberikan proses belajar dalam kelas. Sumber pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri siklus I sesuai dengan materi, menarik, minat siswa dan menuntun siswa untuk menemukan sendiri, yang akan dipelajarinya sesuai dengan tujuan dari pendekatan inkuiri. Hal yang seperti diperlukan dalam proses pembelajaran dibuat menyenangkan. Suasana proses pembelajaran yang menyenangkan sangat diperlukan karena otak tidak akan bekerja optimal bila perasaan dalam keadaan tertekan. Perasaan senang akan muncul bila proses

pembelajaran menggunakan berbagai sumber menarik. Langkah pembelajaran merupakan proses berlangsungnya pembelajaran yang ditandai oleh bertemunya guru, siswa, materi, pendekatan/metode guru masuk kelas sampai dengan guru keluar kelas. Pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri atas pernyataan yang mencerminkan persiapan terhadap kondisi kelas secara keseluruhan, membangkitkan skemata siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti rinci dan runtut yang mencerminkan keterlibatan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Kegiatan akhir terdiri atas refleksi berupa perangkuman materi, motivasi serta tindak lanjut. Penilaian yang disusun berbentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian dirancang untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atas kinerja siswa. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar siswa dan keefektifitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Fokus penilaian adalah keberhasilan siswa dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Kelas IV SD Siklus I.

Berdasarkan perencanaan yang disusun ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan yang mana pada siklus I, pembelajaran disajikan dalam dua kali pertemuan (4x35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

Seluruh aktifitas yang dilakukan siswa dalam pendekatan inkuiri diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri bagi siswa. Fokus penelitian tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus I meliputi langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri secara keseluruhan yaitu tahap orientasi, merumuskan masalah, tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis), tahap mengumpulkan data untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) dan tahap merumuskan kesimpulan. Pembahasan tindakan pada tahap pelaksanaan peningkatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus I peneliti sajikan sebagai berikut .

Berdasarkan data yang dipaparkan pada pelaksanaan dan pengamatan tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan

menggunakan pendekatan inkuiri siklus I, Pada kegiatan awal pembelajaran terdapat langkah pendekatan inkuiri yang pertama yaitu tahap orientas yang dilakukan guru melalui tanya jawab. Pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk membangkitkan ingatan siswa tentang struktur daun pada tumbuhan yang akan dipelajari dan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang struktur daun pada tumbuhan. Guru juga menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Tujuan kegiatan pembelajaran perlu disampaikan agar siswa mengetahui arah pembelajaran yang akan dilakukannya. Dengan mengetahui arah pembelajaran siswa akan mengikuti pembelajaran dengan motivasi yang lebih baik dan lebih terarah. Kegiatan inti pembelajaran dilakukan guru dengan menerangkan langkah-langkah pendekatan inkuiri yang berikutnya yaitu : tahap merumuskan masalah, tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis), tahap mengumpulkan data untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) dan tahap merumuskan kesimpulan.

Pada tahap merumuskan masalah dapat dilakukan guru dengan cara melakukan diskusi kelompok untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa, namun dapat dikatakan bahwa siswa kurang memperhatikan diskusi kelompok yang dilakukan guru karena interaksi antara guru dengan siswa kurang terlihat dimana guru hanya terfokus pada diskusi kelompok sehingga banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran.

Wina Sanjaya(2007:202) mengatakan bahwa “dalam rangka menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa terdorong untuk mencari tahu jawaban nya melalui itu siswa akan memperoleh pengalamanyang berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berfikir ”Selain itu rumusan masalah yang diajukan. Pada dasarnya rumusan masalah yang diajukan adalah sesuatu yang jawabannya pasti, artinya guru perlu memberikan motivasi agar siswa dapat mencari jawaban secara pasti”.

Selain itu proses pembelajaran adalah sebuah interaksi normatif yang dilakukan secara sadar dan bertujuan, serta terjadinya interaksi timbal balik antara siswa dengan guru antar sesama siswa dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa harus lebih aktif daripada guru, guru harus bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing. Namun kenyataan ditemukan pada siklus I terlihat kurangnya interaksi antara guru dan siswa, padahal dalam interaksi pembelajaran unsur guru dan siswa harus aktif, karena tidak mungkin terjadi proses interaksi bila hanya satu unsur yang aktif

c. Hasil Pembelajaran Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Siklus I.

Untuk memperoleh hasil belajar siswa dilakukan peningkatan terlebih dahulu. Pelaksanaan penilaian dilakukan guru dengan dua bentuk penilaian yaitu penilaian proses penilaian hasil. Berdasarkan analisis siklus I hasil belajar yang diperoleh pada aspek kognitif belumlah tuntas, hal

tersebut dapat dilihat pada rata-rata nilai ketuntasan siswa. Rata-rata nilai ketuntasan yang diperoleh adalah 65% dari target minimal yang ingin dicapai yaitu 70%. Pada penilaian aspek afektif, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah dengan persentase 74% dan nilai rata-rata aspek psikomotornya dengan persentase 74%. Berdasarkan taraf keberhasilan masing-masing nilai tersebut diatas berada pada taraf cukup.

Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus I dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran, dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang struktur daun tumbuhan dan fungsinya. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh maka direncanakan untuk melakukan siklus II

2. Pembahasan Penelitian Siklus II

Pembahasan hasil penelitian siklus II meliputi (a) rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II. (b) pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II dan (c) hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II. Pembahasan hasil penelitian tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri siklus II peneliti sajikan sebagai berikut :

a. Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Siklus II.

Berdasarkan data perencanaan tindakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri kelas IV pembahasan perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II difokuskan pada proses pembelajaran. Pembahasan perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II di sajikan sebagai berikut .

Perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II, dilakukan peneliti berkolaborasi bersama observer. Menurut Herawati (2007: 1) “ kolaborasi dilakukan menyusun rencana tindakan dengan berpedoman pada hasil penelitian tindakan siklus I. Setiap kekurangan-kekurangan yang ditemukan selama tindakan pelaksanaan siklus I merupakan fokus utama yang harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan tindakan siklus II. Pembelajaran di pengaruhi oleh faktor seperti kematangan, hubungan siswa dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan kertrampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran disamping perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran .Hasil perencanaan yang telah diperbaiki tersebut dituangkan dalam wujud rencana pelaksanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran disusun secara berurutan dari awal guru masuk kelas sampai dengan guru keluar kelas. Langkah pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri atas pernyataan yang mencerminkan (1) mengecek kesiapan belajar siswa, media dan ruang kelas, (2) skemata dan (3) penyampaian tujuan. Kegiatan inti rinci dan runtut yang mencerminkan keterlibatan siswa sebagai subjek. Kegiatan akhir terdiri atas (1) refleksi berupa perangkuman materi dan (2) motivasi serta tindak lanjut.

Proses pembelajaran merupakan bagian yang paling pokok dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah sebuah interaksi normatif yang dilakukan secara sadar dan bertujuan serta terjadinya interaksi timbal balik antara siswa dengan guru dan antar sesama siswa dalam proses pembelajaran. Dalam interaksi pembelajaran unsur guru dan siswa harus aktif, karena tidak mungkin terjadi proses interaksi bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam sikap, mental dan perbuatan. Dalam proses pembelajaran siswa harus lebih aktif dari pada guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing. Pengertian interaksi mengandung unsur saling memberi dan menerima. Dalam setiap interaksi pembelajaran ditandai sejumlah unsur yaitu : (1) tujuan yang hendak dicapai, (2) siswa dan guru, (3) bahan pelajaran, (4) pendekatan/ metode yang digunakan untuk menciptakan situasi belajar mengajar, (5) penilaian yang

funksinya untuk menetapkan seberapa jauh ketercapaian tujuan, ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran bukan dilihat dari terpenuhinya target materi yang harus diberikan, melainkan pada seberapa besar siswa merasa tertarik untuk mengetahui dan memahami dari materi tersebut.

Penilaian yang disusun berbentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian dirancang untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja siswa. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar siswa dan efektifitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

a. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD Siklus II.

Berdasarkan perencanaan yang disusun ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pada siklus juga disajikan dalam satu kali pertemuan (4x35). Pada bagian ini fokus melaksanakan tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II masih meliputi dengan menggunakan pendekatan inkuiri secara keseluruhan yaitu : tahap orientasi, tahap merumuskan masalah, tahap merumuskan dugaan sementara dan tahap merumuskan kesimpulan.

Pada tahap pelaksanaan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II peneliti sajikan sebagai berikut. Sesuai dengan catatan observasi yang diberikan observer, pada tahap orientasi proses penyiapan kondisi kelas sangat baik. Menurut Suryo subroto (2002 :197) “menyiapkan dan mengatur kondisi yang sedemikian rupa dapat memudahkan terlibatnya arus bebas pikiran siswa dalam belajar dengan penemuan inkuiri “. Selain itu guru juga sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan motivasi yang lebih baik dan lebih terarah, sehingga diawal pembelajaran saja sudah terlihat semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran dilakukan guru dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan inkuiri yang berikutnya dengan lebih baik sesuai dengan refleksi pelaksanaan tindakan peninyang diperoleh pada siklus I. Sesuai dengan paparan data pada hasil penelitian bagian pelaksanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II dapat dikemukakan bahwa dalam tahap merumuskan masalah yaitu perhatian siswa sudah terfokus pada pengamatan yang dilakukan oleh siswa karena dengan mengamati lingkungan sekitar siswa bisa terpancing untuk merumuskan sauntu menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan.

Pada tahap merumuskan dugaan sementara (hipotesis), dapat dikemukakan bahwa guru terlihat selalu selalu memberikan motivasi pada setiap untuk berani mengemukakan pendapat dalam memberikan dugaan sementara (hipotesis) sehingga lebih dari sebagian siswa telah berani untuk mengemukakan dugaan sementara dan dugaan sementara (hipotesis) yang diajukan juga sudah mengarah kepada rumusan masalah yang diajukan.

Disini terlihat adanya pengembangan potensi dari guru untuk mengembangkan kemampuan menebak/berhipotesis serta berfikir siswa dan salah satu cara yang dilakukan guru adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat merumuskan perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji. Pada tahap mengumpulkan data untuk menguji dugaan sementara (hipotesis) dapat dikemukakan bahwa secara keseluruhan proses pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan diskusi kelompok yang berlangsung dalam suasana yang hangat dan banyak siswa yang berani untuk mengemukakan pendapatnya dalam kelompok, terlihat pemantauan guru terhadap kegiatan siswa selama proses kerja kelompok berlangsung dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan motivasi terhadap siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok.

Sehingga secara keseluruhan pada tahap ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tuntutan inkuiri. Menurut Wina Sanjaya(

2007: 204) “ tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan mencari informasi yang dibutuhkan dan secara terus menerus memberikan motivasi / dorongan kepada siswa untuk belajar berdiskusi dan berinteraksi dalam kelompok.

Kemudian pada tahap merumuskan kesimpulan dapat dikemukakan bahwa guru terlihat memberikan motivasi kepada semua siswanya untuk berani mengemukakan pendapat sehingga siswa terlihat aktif dalam kelompoknya, siswa lebih berani mengemukakan pendapatnya untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukannya dalam kelompok, setiap kelompok sangat bersemangat untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas, dan terlihat adanya respon yang baik dari kelompok lain dimana setiap pelaporan hasil diskusi kelompok, kelompok lain dapat menanggapi. Suryosubroto (2002 : 198)” pada tahap merumuskan terlihat pentingnya motivasi dari guru dalam merangsang interaksi antara siswa dengan siswa dalam merumuskan kesimpulan “.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan observer, pelaksanaan pembelajaran struktur akar pada tumbuhan pada siklus II dapat dikatakan sesuai dengan yang diharapkan, dilihat dari kemampuan siswa dalam melewati tahapan-tahapan pendekatan inkuiri dengan sempurna. Pada pelaksanaan siklus II ini siswa dibawa pada suasana kelas yang baru dan

menyenangkan. Sudah seharusnya guru dalam membelajarkan siswa dengan memperhatikan pembelajaran itu apakah sesuai kebutuhan , dan perkembangan siswa, serta memperhatikan keberhasilan siswa dalam memahami sesuatu dengan cara yang sesuai dengan tingkat kemampuannya, bukan dengan cara yang sesuai dengan tingkat kemampuannya, bukan pembelajaran yang hanya disukai guru, karena guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Untuk membelajarkan siswa guru harus menggunakan berbagai macam cara agar pembelajaran dapat bermakna bagi siswa, seperti menggunakan media pembelajaran dapat bermakna bagi siswa, seperti menggunakan media pembelajaran, menggunakan pendekatan yang bervariasi, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

b. Hasil Pembelajaran Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA yang Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD Siklus II

Pada siklus II ini, hasil nilai siswa pada aspek kognitif sudah mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Nilai ketuntasan yang diperoleh mengalami peningkatan dari nilai ketuntasan yang diperoleh pada siklus 1 adalah 74% menjadi 79,6% pada siklus II penilaian aspek afektif, nilai rata-rata aspek psikomotor pada siklus I adalah persentase 77,%. Berdasarkan taraf keberhasilan, 74% menjadi 77,2% pada siklus II masing-masing nilai tersebut

diatas berada pada taraf cukup Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran struktur akar dan fungsinya yang penulis uraian di atas, hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada tindakan peningkatan pembelajara IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri siklus II berjalan jauh lebih baik dari siklus I. Siswa yang sebelumnya belum mencapai standar ketuntasan maksimal, pada siklus II mampu mencapai standar dan bahkan beberapa siswa mampu melebihinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam meningkatkan pembelajaran IPA melalui pendekatan inkuiri, yang terlihat dari hasil penilaian yang telah dilakukan.

Peningkatan ini didukung oleh bimbingan yang intensif dari guru. Bimbingan diberikan pada siswa yang terbiasa menunggu pemberian materi pembelajaran hanya dari guru, lamban dalam menyelesaikan tugas, ketrampilan sosial (cara mengingat untuk berfikir bersama, berintegrasi, meyakinkan tiap anggota, dan menyamakan persepsi). Kegiatan-kegiatan ini merupakan butir-butir yang kuat pada aktivitas siswa. Sehingga kriteria aktivitas siswa baik dan dampak positifnya adalah meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Dari respon yang diberikan siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan merupana hal baru, merasa senang mengikuti pelajaran, tugas lebih mudah dikerjakan, memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas, merasa siap untuk menjawab

pertanyaan, memusatkan perhatian IPA berfikir kritis, serta lebih bergairah. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri mendapat respon positif dari siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran berkaitan dengan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV.

Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal adalah tahap orientasi. Kegiatan inti yang digunakan adalah tahap merumuskan masalah, tahap merumuskan hipotesis, tahap mengumpulkan informasi dan data, tahap menguji hipotesis. Kegiatan akhir dalam pembelajaran ini adalah tahap merumuskan kesimpulan.
2. Dalam pelaksanaan pendekatan inkuiri dalam materi struktur tumbuhan , kegiatan awal yaitu tahap orientasi (siswa siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran), kegiatan inti yaitu tahap merumuskan masalah (siswa menemukan rumusan masalah), tahap menguji hipotesis, tahap merumuskan informasi/dugaan sementara dan kegiatan akhir yaitu merumuskan kesimpulan (siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan / keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan dapat dilihat dari hasil diskusi yang telah dilakukan).
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran struktur tumbuhan di kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar

siswa siklus II lebih tinggi dari hasil belajar siklus I, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Aspek kognitif pada siklus I adalah 65% meningkat pada siklus II adalah 85%, afektif pada siklus I adalah 74% meningkat pada siklus II adalah 79,6%, dan aspek psikomotot pada siklus I adalah 74,1% dan meningkat pada siklus II adalah 77,2%.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran disekolah dan memantau proses pelaksanaan.

2. Bagi Guru

Hendaknya Pendekatan inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena inkuiri, merupakan suatu tehnik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkat pembelajaran IPA sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti.

Terutama guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas agar meneliti penggunaan pendekatan inkuiri pada jenjang kelas ini.

4. Bagi Pembaca, dapat menambah wawasan pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono. 2004. *“Psikologi Belajar”*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Achmad Munib Dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UNNES Press.
- Basrowi & Suwandi. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Wahyono, 2008, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*
Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Colin Cuan, Jujuk. 2011. *“Pengaruh Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi Sisiwa Kelas X SMA N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”*. Skripsi FE UNP Padang.
- Depdiknas, 2006, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta :Depdiknas
- Gulo. W. 2007.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Joice, B. & Weil, M (2003). *Models OF Teaching*. New Delhi Prentice-Hall
- Kemmis. S dan Taggar, M.r 1990. *The Action Research Planner*. Victoria :
Deakin University
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Maslichah Asy’ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Nana Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

- Nurhadi, Agus Gerrad Senduk. 2007. *Pembelajaran Inkuiri (Kontekstual*
- Oemar Hamalik.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Rochiati Wiraatmaja. 2005, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Bandung* : PT Remaja Rosda Karya
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bina Aksara.Bandung
- Suyono. 2014,*Belajar dan Pembelajaran.*: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Reneke Cipta
- Sagala dan Syaiful. 2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfa Beta
- Wina Sanjaya, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta : Kencana Prenada. Media Group.

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****RPP****Siklus I Pertemuan I**

Nama Sekolah : SD Negeri 08 Koto Gadang
 Mata Pelajaran : Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV Ilmu / I
 Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2x35 menit)

I. Standar Kompetensi.

1. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dan fungsinya.

II. Kompetensi Dasar.

- 1.3. Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya.

III. Indikator.

- 1.3.3. Mengamati macam-macam bentuk tulang daun
- 1.3.4. Mengklasifikasikan berbagai bentuk tulang daun.
- 1.3.5. Menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan.

IV. Tujuan Pembelajaran.

1. Melalui pengamatan siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk tulang daun.
2. Dengan bimbingan guru siswa dapat mengklasifikasi berbagai bentuk tulang daun.
3. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan.

V. Uraian Materi

Struktur Daun dan Fungsinya

1. Struktur Daun dan Fungsinya

Tumbuhan memiliki daun. Daun merupakan bagian tumbuhan yang batang. Daun umumnya berbentuk tipis dan berwarna hijau. Namun, daun ada juga yang berwarna kuning, merah, atau ungu.

a. Struktur Daun

Bagian-bagian daun lengkap terdiri atas tulang daun, helai daun, pelepah daun dan tangkai daun.

Contoh daun yang memiliki bagian-bagian lengkap, antara lain daun pisang dan daun bambu. Di alam, kebanyakan tumbuhan memiliki daun yang tidak lengkap.

Misalnya, ada yang hanya terdiri atas tangkai helai daun saja, contohnya daun mangga : ada pula daun yang hanya terdiri atas pelepah dan helai daun saja, contohnya daun padi dan jagung.

Selain itu, daun juga memiliki urat. Urat daun adalah susunan pembuluh pengangkut pada daun.

Tumbuhan monokotil memiliki urat daun yang memanjang dari pangkal ke ujung daun secara sejajar. Urat daun tersebut bercabang-cabang hingga menjadi percabangan kecil dan membentuk susunan seperti jaring atau jala. Bentuk tulang daun juga bermacam-macam,

antara lain, menyirip, melengkung, menjari, dan sejajar. Perhatikan gambar di bawah ini.

- 1) Menyirip, Tulang daun jenis ini memiliki susunan seperti sirip-sirip ikan. Contoh tumbuhan yang memiliki jenis tulang seperti ini adalah tulang daun jambu, manga dan rambutan
- 2) Melengkung, Tulang daun melengkung berbentuk seperti garis melengkung. Tulang daun jenis ini dapat kita temukan pada berbagai tumbuhan di lingkungan sekitar kita.
- 3) Menjari. Tulang daun menjari bentuknya seperti jari-jari tangan manusia. Misalnya, tulang daun pepaya, jarak, ketela pohon dan kapas.

daun disetiap tangkainya. Daun majemuk adalah daun yang memiliki beberapa helai daun di setiap tangkainya

a. Fungsi Daun

Bagi tumbuhan, daun memiliki beberapa kegunaan. Misalnya sebagai tempat pembuatan makanan, pernapasan, dan Penguapan.

1. Pembuatan makanan. Daun berguna sebagai dapur tumbuhan. Tahukah kamu apa fungsi dapur ? Di dalam daun terjadi proses pembuatan makanan (pemasakan makanan). Makanan ini digunakan tumbuhan untuk kelangsungan proses hidupnya dan jika lebih disimpan
2. Pernapasan. Di permukaan daun terdapat mulut daun (stomata). melalui stomata pertukaran gas terjadi. Daun mengambil ke udara. Proses inilah yang menyebabkan kamu merasa nyaman saat berada di bawah pohon pada siang hari.
3. Penguapan. Tidak semua air yang diserap akar dipakai oleh tumbuhan. Kelebihan air ini jika tidak dibuang dapat menyebabkan tumbuhan menjadi busuk dan mati. Sebagian air yang tidak digunakan dibuang melalui mulut daun dalam bentuk uap air.

Pada malam hari, kelebihan air dikeluarkan melalui sel-sel pucuk daun. Proses ini disebut gutasi. Coba kamu amati daun-daun bunga yang ada di pekaranganmu saat pagi hari. Bagi manusia, daun dapat digunakan sebagai bahan makanan, contohnya daun pepaya dan daun singkong : obat-obatan, contohnya daun jeruk dan jambu biji : rempah- rempah, contoh daun salam jeruk.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran.

A. Kegiatan Awal

1.Tahap Orientasi

- a. Menyiapkan kondisi kelas siap untuk belajar.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.

B. Kegiatan Inti.

2.Tahap Merumuskan Masalah.

- a. Siswa mengamati tumbuhan yang ada disekitar sek
menuntun siswa kemateriyang akan dipelajari.
- b. Menyauruh siswa mengeluarkan dan mengamati macm-macm daun
yang telah dibawa dari rumah.
- c. Berdasrkan pengamatan siswa, siswa dan guru melakukan tanya jawab
yaitu apakah ada perbedaan pada daun yang kamu amati
- d. Memotivsi siswa dalam merumuskan masalah.

3.Tahap Merumuskan dugaan sementara (hipotesis).

- a. Mengajukan pertanyaan yang dapat membantu siswa.
- b. Memotivasi siswa untuk memberikan dugaan sementara.
- c. Memberi penguatan kepada siswa yang telah mengajukan dugaan
sementara.
- d. Mencatat dipapan tulis perkiraan dugaan sementara.

4.Tahap Pengumpulan data untuk membuktikan hipotesis.

- a. Guru membagi siswa 4 kelompok yang masing-masing kelompok
berjumlah 5 orang.
- b. Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir
dan mencari informasi yang dibutuhkan dengan cara membaca buku
yang ada.
- c. Sementara siswa membaca buku guru membagikan LKS kepada
siswa dan meminta untuk mengisi LKS dan membuat laporan hasil
diskusi.
- d. Dengan bimbingan guru siswa melakukan diskusi kelompok dengan
saling bekerjasama dan teliti.

C. Kegiatan Akhir

5.Tahap Merumuskan Kesimpulan.

- a. Menggali pemahaman siswa untuk mengemukakan pendapat dalam
mengambil kesimpulan dari hasil diskusi kelompok yang dilakukan
siswa.
- b. Menuntun dan membimbing siswa membuat kesimpulan secara
sistematis.
- c. Mengerjakan latihan yang dibeikan guru.

VII. Sumber dan Media Pembelajaran.

-Sumber : KTSP 2006.

Buku Paket Kelas IV BSE.

-Media : Macam-macam daun.

IX. Evaluasi.

A. Penilaian Kognitif .

- Prosedur Penilaian : Akhir Proses.
- Jenis Penilaian : Tes
- Bentuk Penilaian : Essay

- Alat / instrument Penilaian : Format obsevasi
- B. Penilaian Afektif**
 - Prosedur Penilaian : Akhir Proses.
 - Jenis Penilaian : Tes
 - Bentuk Penilaian : Essay
 - Alat / instrument Penilaian : Format obsevasi
- C. Penilaian Psikomotor**
 - Prosedur Penilaian : Akhir Proses.
 - Jenis Penilaian : Tes
 - Bentuk Penilaian : Essay
 - Alat / instrument Penilaian : Format obsevasi

Kota Gadang, 27 November 2015

Observer I



Dedyanti, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nuriani
NIM : 1367201

Lampiran 2

Lembar Penilaian Kognitif

A. Soal Essay.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar..

1. Sebutkan macam-macam bentuk tulang daun !
2. Sebutkan jenis-jenis daun !
3. Apa yang dimaksud dengan daun tunggal !
4. Apa yang dimaksud dngan daun tunggal
5. Sebutkan contoh daun tunggal dan daun majemuk.!
6. Sebutkan contuh bentuk tulang daun menyirip
7. Sebutkan contoh bentuk tulang menjari !
8. Sebutkan contoh bentuk tulang daun melengkung !
9. Sebutkan contoh bentuk tulang daun sejajar !
10. Jelaskan fungsi daun bagi tumbuhan !

Kunci Jawaban :

- 1.Menyirip, melengkung, sejajar, dan menjari.
- 2.Daun tunggal dan daun majemuk.
- 3.Daun tunggal yaitu pada sebatang dauan hanya terdapat satu helai daun
- 4.Daun majemuk yaitu pada sebatang tangkai daun hany terdapat beberapa helai daun
5. Contoh daun majemuk : daun belimbing.
6. Contoh daun tunggal : daun singkong
7. Daun pepaya, daun singkong dan daun kapas.
8. Daun genjer dan daun gadung.
9. Daun jagung dan jenis rumput-rumputan
- 10.Fungsi daun bagi tumbuhan : pembuatan makanan untuk pernafasan dan untuk penguapan.

Lampiran 3**LEMBAR KERJA SISWA****Siklus I Pertemuan I**

- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
- Kelas/Semester : IV/I
- Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2x35 menit)
- Nama Kelompok : Dahlia
- Anggota : 1. AK, 2. AH, 3.AFR, 4. IA, 5. FF
- I. Judul /Topik : Struktur Daun dan fungsinya bagi tumbuhan
- II. Tujuan : 1. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk tulang daun
- III. Alat dan bahan : Macam-macam daun
- IV. Cara Kerja : 1. Ambil bermacam-macam daun
2. Amati berbagai bentuk-bentuk tulang daun dan jenis Daun.
- V. Hasil Pengamatan: Siswa mengamati macam-macam bentuk tulang.
- 1.Isi tabel macam-macam bentuk tulang daun berikut dengan memberi tanda cek (√)

NO	Nama daun	Menyirip	Menjari	Melengkung	Sejajar
1	Mangga	√	–	–	–
2	Singkong	–	–	–	√
3	Rambutan	√	–	–	–
4	Kapas	–	√	–	–
5	Genjer	–	–	–	√
6	Jagung	–	–	√	–
7	Padi	–	–	√	–
8	Pepaya	–	√	–	–
9	Jambu	√	–	–	–
10	Nangka	√	–	–	√

2. Fungsi daun bagi tumbuhan

- a. Tempat memasak makanan
- b. Alat pernapasan
- c. —

VI. Kesimpulan dari hasil pengamatan siswa.

- a. Siswa dapat membedakan bentuk- bentuk tulang daun yaitu tulang daun menyirip, daun menjari, daun melengkung dan daun sejajar.
- b. Siswa dapat membedakan antara daun tunggal dan daun majemuk
- c. Siswa mengetahui fungsi bagi tumbuhan.

Lampiran 4

Hasil Penilaian RPP
Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri
(Siklus 1 pertemuan 1)

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				4	3	2	1
				SB	B	C	K
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD A= Audience B= Behavior C= Condition D= Degree	√	√			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.	√				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	√				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.	√				
2.	Pemilihan materi pembelajaran	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√		√		
		b. Materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi.	—				
		c. Materi pembelajaran mengembangkan kemampuan					

		berfikir kritis siswa. d. Materi pembelajaran sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.	√ √				
3.	Pengorganisasian materi pembelajaran	a. Cakupan materi luas b. Materi pembelajaran sistematis. c. Materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	– √ – √			√	
4.	Pemilihan sumber atau media pembelajaran.	a. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. c. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. d. Pemilihan sumber/media pembelajaran dapat merangsang siswa belajar lebih giat.	√ √ – –			√	
5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, akhir) b. Langkah- langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. c. Langkah- langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. d. Langkah- langkah pembelajaran jelas dan rinci sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri	√ √ – –			√	

6.	Kejelasan skenario pembelajaran.	a. Skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Pendekatan Inkuiri b. Skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. c. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. d. Skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	- √ √ -		√		
7.	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian berbasis kelas	a. Menentukan prosedur dan jenis penilaian. b. Menyiapkan alat penilaian aspek kognitif. c. Menyiapkan alat penilaian aspek afektif d. Menyiapkan alat penilaian aspek psikomotor.	- √ √ -			√	
8.	Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran	a. Tampilan dokumen bersih. b. Tampilan dokumen rapi c. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. d. Penulisan sesuai dengan EYD.	√ √ √ √	√			
Skor total			20				

Sumber: *Pedoman Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa UNP (2010:26)*

Keterangan:

SB (Sangat Baik) : Jika 4 deskriptor terlaksana
 B (Baik) : Jika 3 deskriptor terlaksana
 C (Cukup) : Jika 2 deskriptor terlaksana
 K (Kurang) : Jika 1 deskriptor terlaksana

Total skor maksimal = 32

Penentuan skor = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria keberhasilan:

90% -100% : Sangat baik (SB)

80% - 90% : Baik (B)

70% -80% : Cukup (C)

60% -70% : Kurang (K)

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer I



Dedyanto, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nurdianti
NIM : 1307201

Lampiran 5

Hasil Pengamatan

Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas
IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Langkah pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
Kegiatan Awal	Tahap Orientasi	a. Mempersiapkan kondisi untuk siap belajar	√				
		b. Menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai	√				
		c. Menjelaskanb tentang langkah pembelajaran yang akan diikuti	–				
		d. Memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan membangkitkan skemata sesuai dengan Tanya jawab	√				
Kegiatan Inti	Tahap Merumuskan Masalah	a. Memancing rasa ingin tahu siswa	√ √				
		b. Mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah berkaitan dengan apa yang diamati siswa	–				
		c. Memotivasi siswa dalam merumuskan masalah	√				
		d. Mencatat dipapan tulis rumusan masalah yang diajukan siswa					
	Tahap Merumuskan Dugaan Sementara (Hipotesis)	a. Mengajukan kembali rumusan masalahh	–				
		b. Memotivasi siswa untuk memberikan dugaan sementara	–				
			–				

		c. Memberi penguatan kepada siswa yang telah mengajukan dugaan sementara d. Merumuskan perkiraan dugaan sementara dari berbagai pendapat siswa	√				
	Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Hipotesis	a. Menuntun dan mendorong siswa untuk berfikir dan mencari informasi yang dibutuhkan b. Menyuruh siswa membaca buku yang ada c. Menuntun dan membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dengan saling kerjasama d. Adanya interaksi guru dan siswa	√ – √ –				
Kegiatan Akhir	Tahap Merumuskan Kesimpulan	a. Mengajukan pertanyaan yang dapat mengarahkan dan menuntun siswa untuk merumuskan masalah b. Memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam merumuskan masalah c. Memberi kesempatan yang sama pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya d. Mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan meluruskan kesimpulan	– – √ √				
	Rata-rata		60%				

Keterangan :

Sangat baik : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran (4)

Baik : Jika hanya ketiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran yang Nampak (3)

Cukup : Jika hanya kedua dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang nampak (2)

Kurang : Jika hanya satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang Nampak (1)

Skor maksimum :

%

Kriteria Taraf keberhasilan

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Kota Gadang, 27 November 2015

Observer I



Debatris, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2092

Pengisi



Estina Nurdiani
NIM : 1347201

Lampiran 6

Hasil Pengamatan

Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas
IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

Aktivitas Siswa

Siklus I Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Langkah pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
Kegiatan Awal	Tahap Orientasi	e. Mempersiapkan kondisi untuk siap belajar	√				
		f. Menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai	√				
		g. Menjelaskanb tentang langkah pembelajaran yang akan diikuti	–				
		h. Memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan membangkitkan skemata sesuai dengan Tanya jawab	√				
Kegiatan Inti	Tahap Merumuskan Masalah	e. Memancing rasa ingin tahu siswa	√				
		f. Mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah berkaitan dengan apa yang diamati siswa	–				
		g. Memotivasi siswa dalam merumuskan masalah	√				
		h. Mencatat dipapan tulis rumusan masalah yang diajukan siswa					
	Tahap Merumuskan Dugaan Sementara (Hipotesis)	e. Mengajukan kembali rumusan masalahh	–				
		f. Memotivasi siswa untuk memberikan dugaan sementara	–				

		g. Memberi penguatan kepada siswa yang telah mengajukan dugaan sementara h. Merumuskan perkiraan dugaan sementara dari berbagai pendapat siswa	√				
	Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Hipotesis	e. Menuntun dan mendorong siswa untuk berfikir dan mencari informasi yang dibutuhkan f. Menyuruh siswa membaca buku yang ada g. Menuntun dan membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dengan saling kerjasama h. Adanya interaksi guru dan siswa	√ – √ –				
Kegiatan Akhir	Tahap Merumuskan Kesimpulan	e. Mengajukan pertanyaan yang dapat mengarahkan dan menuntun siswa untuk merumuskan masalah f. Memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam merumuskan masalah g. Memberi kesempatan yang sama pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya h. Mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil	– – √ √				

		diskusi kelompok lain dan meluruskan kesimpulan					
	Rata-rata		60%				

.Keterangan :

Sangat baik : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran (4)

Baik : Jika hanya ketiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran yang Nampak (3)

Cukup : Jika hanya kedua dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang nampak (2)

Kurang : Jika hanya satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang Nampak (1)

Skor maksimum :20

%

Kriteria Taraf keberhasilan

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Koto Gadang, 27 November 2015

Observer I



Durbentri, S.Pd
NIP : 19601218 198202 3002

Peselisi



Exima Nordinati
NIM : 1307101

Lampiran 7**Hasil Penilaian Kognitif****Siklus I Pertemuan I**

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	KA	75	100
2	VA	75	100
3	YP	75	20
4	FK	75	20
5	MG	75	60
6	AH	75	100
7	FF	75	60
8	NS	75	60
9	SN	75	60
10	AT	75	20
11	AF	75	100
12	FM	75	60
13	FS	75	100
14	HA	75	80
15	IM	75	80
16	MM	75	100
17	ZM	75	20
18	DA	75	60
19	AK	75	60
20	IA	75	100
	Jumlah		1300
	Rata-rata		65

Koto Gadang, 27 November 2015

Observer I



Desvanti, S.Pd
NIP : 19601218 198202 3002

Peneliti



Estina Nurdiani
NIM : 1307201

Lampiran 8

Hasil Penilaian Afektif Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Inkuiri
Siklus II

No	NamaSiswa	Asek yang diamati												JumlahSkor	Nilai
		Keaktifan				Kerjasama				Keseriusan					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1	KA			√			√				√			8	67%
2	VA	√					√				√			10	83%
3	YP			√			√				√			8	67%
4	FK		√					√			√			8	67%
5	MG		√				√					√		8	67%
6	AH	√					√				√			11	92%
7	FF		√				√				√			9	75%
8	NS		√					√			√			9	75%
9	SN		√				√					√		7	58%
10	AT			√			√				√			8	67%
11	AF						√	√			√			8	67%
12	FM		√				√				√			8	67%
13	FS		√								√			9	75%
14	FS		√				√	√						7	58%
15	HA						√				√	√		8	67%
16	IM		√				√				√			11	92%
17	IA		√								√			8	67%
18	MM						√	√						8	67%
19	ZM	√	√				√				√	√		11	92%
20	AK										√			10	92%
Jumlah															
Rata-rata															

Deskriptor:

1. Keaktifan
 - a. Mengkomunikasikan materi pelajaran dengan teman
 - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
 - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
 - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
2. Kerjasama
 - a. Ikut terlibat dalam kerja kelompok
 - b. Mengemukakan pendapat tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
 - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi
 - d. Menanggapi hasil laporan dari kelompok
3. Keseriusan
 - a. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok.
 - b. Melakukan kerja kelompok dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
 - c. Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas
 - d. Dapat menjelaskan hasil dengan runtut terhadap kelompok lain

Menurut Suharsimi (2002: 93)

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

Jumlah skor maksimum

Kriteria persentase hasil belajar

90% - 100% = Sangat baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer 1



Derwatis, S.Pd
NIP : 19601218 198202 3092

Peneliti



Estma Nurdiani
NIM : 1307201

Deskriptor:

1. Ketepatan langkah kerja:
 - a. Mempersiapkan bahan yang digunakan dalam kerja kelompok
 - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah yang telah ditentukan
 - c. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - d. Mengisi lembar pengamatan sesuai dengan yang dikerjakan
2. Ketelitian dalam menggunakan alat
 - a. Menyiapkan macam-macam daun yang telah dibawa.
 - b. Mengamati macam-macam daun tersebut
 - c. Mengelompokkan macam-macam daun
 - d. Bertanggung jawab dalam kelompok
3. Ketentuan Laporan Hasil
 - a. Membuat laporan hasil diskusi dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan
 - b. Melaporkan hasil diskusi kedepan kelas
 - c. Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas
 - d. Dapat menjelaskan hasil dengan runtut terhadap kelompok lain

Menurut Suharsimi (2002: 93)

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Kriteria persentase hasil belajar

- 90% - 100% = Sangat baik
 80% - 90% = Baik
 70% - 80% = Cukup
 60% - 70% = Kurang

Kate Gadang, 27 November 2015

Observer I



Dedeatri, S. Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nurdianti
NIM : 1307201

Lampiran 10

Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor

Siklus I Pertemuan I

[illegible]

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer I



Dedeatri, S.Pd
NIP : 19661318 198202 2002

Peneliti



Fatma Nurdianti
NIM : 1307201

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**RPP****Siklus I Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 08 Koto Gadang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x 35 menit)

I. Standar Kompetensi.

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dan fungsinya.

II. Kompetensi Dasar

2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

III. Indikator

2.3.1. Menyebutkan bagian-bagian daun.

2.3.2. Menjelaskan fungsi bagian-bagian daun

IV. Tujuan Pembelajaran.

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan bagian-bagian daun dengan benar
2. Melalui pengamatan beberapa daun, siswa dapat menjelaskan fungsi
3. bagian daun dengan benar

V. Materi Pokok

- Struktur daun dan fungsinya

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

Tahap Orientasi

1. Menyiapkan kelas secara klasikal
2. Menanyakan pelajaran yang telah lalu kepada siswa
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

Tahap merumuskan masalah.

- a. Tanya jawab tentang daun
- b. Membimbing siswa dalam merumuskan masalah

Tahap Merumuskan Hipotesis

- c. Mencari jawaban sementara tentang fungsi bagian-bagian daun berdasarkan pengetahuan yang dimiliki siswa

Tahap Mengumpulkan informasi dan data

- d. Membagi siswa menjadi 4 kelompok
- e. Membagikan LKS

2. Elaborasi

Tahap Menguji Hipotesis

- e. Meminta perwakilan tiap kelompok untuk menjelaskan hasil penemuan ke depan kelas
- f. Membandingkan perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan

3. Konfirmasi

Tahap Merumuskan Kesimpulan

- e. Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan
- f. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan

C. Kegiatan Akhir

- j. Siswa menyimpulkan pelajaran
- k. Siswa membuat latihan
- l. Pemberian tindak lanjut

VII. Media, Metode dan Sumber

A. Media

- Berbagai macam daun

B. Metode

- 1. Tanya jawab
- 2. Penugasan
- 3. Diskusi
- 4. Inkuiri

C. Sumber

- 1. Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta : Depdiknas
- 2. Sains Kelas IV BSE

VIII. Penilaian

A. Afektif

- Prosedur Penilaian : Dalam Proses
- Jenis Penilaian : Non Tes
- Bentuk Penilaian : Pengamatan / observasi
- Alat / instrument Penilaian : Format observasi

B. Kognitif

- Prosedur Penilaian : Akhir Proses
- Jenis Penilaian : Tes
- Bentuk Penilaian : Objektif
- Alat / instrument Penilaian : Soal dan kunci jawaban

C. Psikomotor

- Prosedur Penilaian : Dalam Proses
- Jenis Penilaian : Non Tes
- Bentuk Penilaian : Pengamatan / observasi
- Alat / instrument Penilaian : Format observasi



Lampiran 12**Hasil Penilaian Kognitif
Siklus I Pertemuan 2**

A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

- 1. Sebutkan 3 bentuk daun !**
- 2. Sebutkan 3 nama tumbuhan yang berdaun menjari !**
- 3. Sebutkan 2 tumbuhan yang berdaun melengkung !**
- 4. Sebutkan 2 tumbuhan yang berdaun sejajar !**
- 5. Bagaimanakah bentuk daun pepaya ?**

Kunci jawaban :

- 1. Bentuk daun yaitu melengkung, menjari**
- 2. Tumbuhan yang berdaun menjari yaitu daun jarak, daun singkong, dan daun pepaya.**
- 3. Tumbuhan yang berdaun sejajar yaitu : genjer dan daun sirih.**
- 4. Tumbuhan yang berdaun sejajar yaitu tebu dan rambutan.**
- 5. Bentuk daun pepaya yaitu menjari.**

Lampiran 13

Lembar Kerja Siswa
Siklus I Pertemuan 2

Mata Pelajarn : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : IV/ I
Nama Kelompok : 1. YPS, 2. KA. 3. NS, 4. IAP, 5. IM,

1. **Judul** : Bentuk daun berdasarkan struktur tulang daun.
2. **Tujuan** : Siswa dapat mengelompokkan daun berdasarkan struktur tulang daun.
3. **Alat dan bahan** : Macam-macam daun.
4. **Langkah kerja** : Amati satu persatu daun tersebut, kemudian tulis struktur tulang daun yang kamu amati dan isi tabel berikut.
5. **Hasil pengamatn** : Dari daun yang diamti

NO	Bentuk daun berdasarkan tulang daun	Tumbuhan
1	Menyirip	Rambutan, jambu
2	Menjari	Singkong, nanas
3	Melengkung	Sirih dan genjer
4	Sejajar	Tebu, rumput-rumputan

Lampiran 14

Hasil Penilaian RPP
Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri
(Siklus 1 pertemuan 1I)

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				4	3	2	1
				SB	B	C	K
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	e. Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD A= Audience B= Behavior C= Condition D= Degree	√		√		
		f. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.					
		g. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa					
		h. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.	√				
			-				
			√				

2.	Pemilihan materi pembelajaran	e. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. f. Materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi. g. Materi pembelajaran mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa. h. Materi pembelajaran sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.	√ √ – √		√		
3.	Pengorganisasian materi pembelajaran	e. Cakupan materi luas f. Materi pembelajaran sistematis. g. Materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. h. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	√ √ √ –		√		
4.	Pemilihan sumber atau media pembelajaran.	e. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. f. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. g. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. h. Pemilihan sumber/media pembelajaran dapat merangsang siswa belajar lebih giat.	√ – √ –			√	

5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	e. Langkah-langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, akhir) f. Langkah- langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. g. Langkah- langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. h. Langkah- langkah pembelajaran jelas dan rinci sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri	√ √ – –			√	
6.	Kejelasan skenario pembelajaran.	e. Skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Pendekatan Inkuiri f. Skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. g. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. h. Skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	√ √ √ –		√		
7.	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian berbasis kelas	e. Menentukan prosedur dan jenis penilaian. f. Menyiapkan alat penilaian aspek kognitif. g. Menyiapkan alat penilaian aspek afektif h. Menyiapkan alat penilaian aspek psikomotor.	– √ √ –			√	
8.	Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran	e. Tampilan dokumen bersih. f. Tampilan dokumen rapi g. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. h. Penulisan sesuai dengan EYD.	√ √ √ √	√			

Skor total	24				
------------	----	--	--	--	--

Sumber: Pedoman Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa UNP (2010:26)

Keterangan:

SB (Sangat Baik) : Jika 4 deskriptor terlaksana
 B (Baik) : Jika 3 deskriptor terlaksana
 C (Cukup) : Jika 2 deskriptor terlaksana
 K (Kurang) : Jika 1 deskriptor terlaksana

Total skor maksimal = 32

Penentuan skor = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria keberhasilan:

90% -100% : Sangat baik (SB)
 80% - 90% : Baik (B)
 70% -80% : Cukup (C)
 60% -70% : Kurang (K)

Koto Gadang, 27 November 2015

Observer I



Dhermasti, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Pasidih



Exima Narsisul
NIM : 1307201

Lampiran 15

Hasil Pengamatan

**Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas
IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam**

Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan II

Tahap Pembelajaran	Langkah pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
Kegiatan Awal	Tahap Orientasi	i. Mempersiapkan kondisi untuk siap belajar	√		√		
		j. Menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai	√				
		k. Menjelaskanb tentang langkah pembelajaran yang akan diikuti	√				
		l. Memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan membangkitkan skemata sesuai dengan Tanya jawab	–				
Kegiatan Inti	Tahap Merumuskan Masalah	i. Memancing rasa ingin tahu siswa	√ √		√		
		j. Mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah berkaitan dengan apa yang diamati siswa	√				
		k. Memotivasi siswa dalam merumuskan masalah	-				
		l. Mencatat dipapan tulis rumusan masalah yang diajukan siswa					
	Tahap Merumuskan Dugaan Sementara	i. Mengajukan kembali rumusan masalahh	√			√	
		j. Memotivasi siswa untuk memberikan dugaan	–				

	(Hipotesis)	sementara k. Memberi penguatan kepada siswa yang telah mengajukan dugaan sementara l. Merumuskan perkiraan dugaan sementara dari berbagai pendapat siswa	– √				
	Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Hipotesis	i. Menuntun dan mendorong siswa untuk berfikir dan mencari informasi yang dibutuhkan j. Menyuruh siswa membaca buku yang ada k. Menuntun dan membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dengan saling kerjasama l. Adanya interaksi guru dan siswa	√ – –			√	
Kegiatan Akhir	Tahap Merumuskan Kesimpulan	i. Mengajukan pertanyaan yang dapat mengarahkan dan menuntun siswa untuk merumuskan masalah j. Memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam merumuskan masalah k. Memberi kesempatan yang sama pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya l. Mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan meluruskan kesimpulan	√ – √ –			√	
	Rata-rata		65%				

Keterangan :

Sangat baik : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran (4)

Baik : Jika hanya ketiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran yang Nampak (3)

Cukup : Jika hanya kedua dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang nampak (2)

Kurang : Jika hanya satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang Nampak (1)

Skor maksimum :2

%

Kriteria Taraf keberhasilan

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer I



Derbatri S. Pd
NIP : 19601218 198202 3002

Peneliti



Fatma Nuzulati
NIM : 1307201

Lampiran 16

Hasil Pengamatan

**Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas
IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam**

Aktivitas Siswa

Siklus I Pertemuan II

Tahap Pembelajaran	Langkah pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
Kegiatan Awal	Tahap Orientasi	m. Mempersiapkan kondisi untuk siap belajar	√		√		
		n. Menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai	√				
		o. Menjelaskanb tentang langkah pembelajaran yang akan diikuti	√				
		p. Memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan membangkitkan skemata sesuai dengan Tanya jawab	—				
Kegiatan Inti	Tahap Merumuskan Masalah	m. Memancing rasa ingin tahu siswa	√ √		√		
		n. Mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah berkaitan dengan apa yang diamati siswa	√				
		o. Memotivasi siswa dalam merumuskan masalah	—				
		p. Mencatat dipapan tulis rumusan masalah yang diajukan siswa					

	Tahap Merumuskan Dugaan Sementara (Hipotesis)	m. Mengajukan kembali rumusan masalah n. Memotivasi siswa untuk memberikan dugaan sementara o. Memberi penguatan kepada siswa yang telah mengajukan dugaan sementara p. Merumuskan perkiraan dugaan sementara dari berbagai pendapat siswa	√ – – √			√
	Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Hipotesis	m. Menuntun dan mendorong siswa untuk berfikir dan mencari informasi yang dibutuhkan n. Menyuruh siswa membaca buku yang ada o. Menuntun dan membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dengan saling kerjasama p. Adanya interaksi guru dan siswa	√ – – √			√
Kegiatan Akhir	Tahap Merumuskan Kesimpulan	m. Mengajukan pertanyaan yang dapat mengarahkan dan menuntun siswa untuk merumuskan masalah n. Memotivasi siswa untuk berani mengemukakan	√ –			√

		pendapat dalam merumuskan masalah				
		o. Memberi kesempatan yang sama pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya	√			
		p. Mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan meluruskan kesimpulan	—			
	Rata-rata		65%			

Keterangan :

Sangat baik : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran (4)

Baik ;, Jika hanya ketiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran yang Nampak (3)

Cukup :Jika hanya kedua dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang nampak (2)

Kurang : Jika hanya satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang Nampak (1)

Skor maksimum :20

%

Kriteria Taraf keberhasilan

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Koto Gadang, 27 November 2015

Observer 1



Desmitris S.Fd
NIP : 19601218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nuzulati
NIM : 1307201

Lampiran 17**Hasil Penilaian Kognitif****Siklus I Pertemuan II**

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	KA	75	100
2	VA	75	100
3	YP	75	20
4	FK	75	60
5	MG	75	60
6	AH	75	100
7	FF	75	60
8	NS	75	60
9	SN	75	60
10	AT	75	20
11	AF	75	100
12	FM	75	60
13	FS	75	100
14	HA	75	80
15	IM	75	80
16	MM	75	100
17	ZM	75	60
18	DA	75	60
19	AK	75	60
20	IA	75	100
	Jumlah		1380
	Rata-rata		69

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer I



Denyanti S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nurdiani
NIM : 1307201

Lampiran 18

Hasil Penilaian Afektif Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Inkuiri Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Asek yang diamati												Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan				Kerjasama				Keseriusan					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1	KA			√			√				√			9	75%
2	VA	√					√				√			10	83%
3	YP			√			√				√			9	75%
4	FK		√					√			√			10	75%
5	MG		√				√					√		9	100%
6	AH	√					√				√			12	83%
7	FF		√				√				√			10	100%
8	NS		√					√			√			9	83%
9	SN		√				√					√		10	75%
10	AT			√			√				√			12	83%
11	AF						√	√			√			9	100%
12	FM		√				√				√			9	75%
13	FS		√								√			8	67%
14	FS		√				√	√						8	67%
15	HA						√				√	√		8	75%
16	IM		√				√				√			10	83%
17	IA		√								√			12	100%
18	MM						√	√						9	75%
19	ZM	√	√				√				√	√		157	83%
20	AK										√				83%
Jumlah															
Rata-rata															

Deskriptor:

4. Keaktifan
 - a. Mengkomunikasikan materi pelajaran dengan teman
 - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
 - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
 - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
5. Kerjasama
 - a. Ikut terlibat dalam kerja kelompok
 - b. Mengemukakan pendapat tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
 - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi
 - d. Menanggapi hasil laporan dari kelompok
6. Keseriusan
 - a. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok.
 - b. Melakukan kerja kelompok dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
 - c. Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas
 - e. Dapat menjelaskan hasil dengan runtut terhadap kelompok lain

Menurut Suharsimi (2002: 93)

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria persentase hasil belajar

90% - 100% = Sangat baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer I



Dedyanti, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nurdiani
NIM : 13407201

Lampiran 19

Hasil Penilaian Psikomotor Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Inkuiri Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Tes Kemampuan Berpikir Kritis												Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan langkah kerja				Ketelitian				Keruntutan langkah kerja					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1	KA			√			√				√			10	83%
2	VA	√					√				√			10	83%
3	YP			√			√				√			10	83%
4	FK		√					√			√			9	75%
5	MG		√				√					√		9	75%
6	AH	√					√				√			11	92%
7	FF		√				√				√			11	92%
8	NS		√					√			√			12	100%
9	SN		√				√					√		10	92%
10	AT			√			√				√			11	92%
11	AF						√	√			√			11	75%
12	FM		√				√				√			9	83%
13	FS		√								√			10	83%
14	FS		√				√	√						10	75%
15	HA						√				√	√		9	75%
16	IM		√				√				√			10	75%
17	IA		√								√			10	83%
18	MM						√	√						10	83%
19	ZM	√	√				√				√	√		11	92%
20	AK										√			11	92%
Jumlah															
Rata-rata															

Deskriptor:

4. Ketepatan langkah kerja:
 - e. Mempersiapkan bahan yang digunakan dalam kerja kelompok
 - f. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah yang telah ditentukan
 - g. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - h. Mengisi lembar pengamatan sesuai dengan yang dikerjakan
5. Ketelitian dalam menggunakan alat
 - e. Menyiapkan macam-macam daun yang telah dibawa.
 - f. Mengamati macam-macam daun tersebut
 - g. Mengelompokkan macam-macam daun
 - h. Bertanggung jawab dalam kelompok
6. Ketentuan Laporan Hasil
 - e. Membuat laporan hasil diskusi dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan
 - f. Melaporkan hasil diskusi kedepan kelas
 - g. Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas
 - h. Dapat menjelaskan hasil dengan runtut terhadap kelompok lain

Menurut Suharsimi (2002: 93)

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Kriteria persentase hasil belajar

90% - 100% = Sangat baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Lampiran 20

Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Siklus I Pertemuan II

[illegible]

Kota Gadang, 27 November 2015

Observer I



Deswanti, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Peneliti



Erika Nurdani
NIM : 1307201

Lampiran 21**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****RPP****SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / I

Waktu : 1x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

II. Kompetensi Dasar

- 2.4. Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya

III. Indikator

- 2.4.1. Menjelaskan bagian-bagian bunga
- 2.4.2. Menentukan fungsi-fungsi bunga

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui sebuah bunga, siswa dapat menjelaskan bagian-bagian bunga dengan benar
2. Melalui gambar, siswa dapat menyebutkan fungsi bagian bunga dengan benar

V. Materi Pelajaran

- Struktur bunga

VI. Langkah-langkah Pembelajaran**A. Kegiatan Awal****Tahap Orientasi**

1. Menyiapkan kelas secara klasikal
2. Menanyakan pelajaran yang telah lalu kepada siswa

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

Tahap Merumuskan Masalah

- a. Tanya jawab tentang bunga
- b. Membimbing siswa dalam merumuskan masalah
- c. Membimbing siswa dalam merumuskan masalah

Tahap Merumuskan Hipotesis

- d. Mencari jawaban sementara tentang bagian- bagian bunga berdasarkan pengetahuan yang dimiliki siswa

Tahap Mengumpulkan Informasi dan Data

- e. Membagi siswa menjadi 4 kelompok
- f. Membagikan LKS

2. Elaborasi

Tahap Menguji Hipotesis

- g. Meminta perwakilan tiap kelompok untuk menjelaskan hasil penemuan kedepan kelas
- h. Membandingkan perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan
- i. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan

3. Konfirmasi

- j. Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan
- k. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan

C. Kegiatan Akhir

- l. Siswa menyimpulkan pelajaran
- m. Siswa membuat latihan
- n. Pemberian tindak lanjut

VII. Media, Metode dan Sumber

A. Media

- Berbagai macam bunga

B. Metode

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Diskusi
4. Inkuiri

C. Sumber

1. Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Depdiknas
2. Sains Kelas IV BSE

VIII. Penilaian**A. Afektif**

- Prosedur Penilaian : Dalam Proses
- Jenis Penilaian : Non Tes
- Bentuk Penilaian : Pengamatan / observasi
- Alat / instrument Penilaian : Format obsevasi

B. Kognitif

- Prosedur Penilaian : Akhir Proses
- Jenis Penilaian : Tes
- Bentuk Penilaian : Objektif
- Alat / instrument Penilaian : **Soal** dan kunci jawaban

C. Psikomotor

- Prosedur Penilaian : Dalam Proses
- Jenis Penilaian : Non Tes
- Bentuk Penilaian : Pengamatan / observasi
- Alat / instrument Penilaian : Format obsevasi

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer I



Denbatri, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Peneliti



Estina Nurdiani
NIM : 1347201

Lampiran 22**Lembar Penilaian Kognitif.****Siklus II**

A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar

1. Sebutkan 4 bagian bunga.
2. Tuliskan fungsi bakal buah pada bunga !
3. Tuliskan fungsi bakal biji pada bunga ! Tuliskan fungsi benang sari pada bunga !
4. Tuliskan fungsi benang sari pada bunga !
5. Apa fungsi tangkai putik pada bunga !

Kunci jawaban

1. Tangkai, kepala sari, benang sari, kepala putik
2. Menyimpan cadangan makanan
3. Untuk bakal baru
4. Alat perkembangan jantan pada bunga
5. Alat perkembangan betina pada bunga

Lampiran 23**Lembar Kerja Siswa****Siklus II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : IV / I

Nama Kelompok : Mawar

Nama Anggota :1. YPS, 2.KA, 3.NS, 4.IAP, 5.IM

1. Tujuan : Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis bunga

2. Alat dan bahan : Bunga

3. Cara kerja : Amati bunga dan isilah tabel berikut :

No	Bagian- bagian bunga	Fungsi bagian-bagian bunga
1	Tangkai bunga	
2	Kepala Sari	
3	Kepala putik	
4	Benang sari	

Koto Gadang, 27 November 2015

Observer I



Dedyatri, S.Pd.
NIP : 19601218 198202 3002

Pesatit



Estina Nurdiani
NIM : 1307201

Lampiran 24

Hasil Penilaian RPP
Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri
(Siklus 1I)

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				4	3	2	1
				SB	B	C	K
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	i. Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD A= Audience B= Behavior C= Condition D= Degree	√	√			
		j. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.					
		k. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	√				
		l. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.	√				

2.	Pemilihan materi pembelajaran	i. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. j. Materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi. k. Materi pembelajaran mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa. l. Materi pembelajaran sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.	√ √ √ √		√		
3.	Pengorganisasian materi pembelajaran	i. Cakupan materi luas j. Materi pembelajaran sistematis. k. Materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. l. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	√ √ – √		√		
4.	Pemilihan sumber atau media pembelajaran.	i. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. j. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. k. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. l. Pemilihan sumber/media pembelajaran dapat merangsang siswa belajar lebih giat.	√ √ √ –		√		

5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	i. Langkah-langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, akhir) j. Langkah- langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. k. Langkah- langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. l. Langkah- langkah pembelajaran jelas dan rinci sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri	√ √ – –			√	
6.	Kejelasan skenario pembelajaran.	i. Skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Pendekatan Inkuiri j. Skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. k. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. l. Skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	√ – √ √		√		
7.	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian berbasis kelas	i. Menentukan prosedur dan jenis penilaian. j. Menyiapkan alat penilaian aspek kognitif. k. Menyiapkan alat penilaian aspek afektif l. Menyiapkan alat penilaian aspek psikomotor.	– √ √ –			√	
8.	Tampilan dokumen rencana pelaksanaan	i. Tampilan dokumen bersih. j. Tampilan dokumen rapi k. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√ √	√			

	pembelajaran	1. Penulisan sesuai dengan EYD.	√				
			√				
Skor total			26				

Sumber: Pedoman Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa UNP (2010:26)

Keterangan:

SB (Sangat Baik) : Jika 4 deskriptor terlaksana

B (Baik) : Jika 3 deskriptor terlaksana

C (Cukup) : Jika 2 deskriptor terlaksana

K (Kurang) : Jika 1 deskriptor terlaksana

Total skor maksimal = 32

Penentuan skor = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

=

Kriteria keberhasilan:

90% -100% : Sangat baik (SB)

80% - 90% : Baik (B)

70% -80% : Cukup (C)

60% -70% : Kurang (K)

Kota Gadang, 27 November 2015

Observer I



Dedyastri, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nuzulati
NIM : 1347201

Lampiran 25

Hasil Penilaian RPP
Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri
(Siklus 1I)

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				4	3	2	1
				SB	B	C	K
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	m. Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD A= Audience B= Behavior C= Condition D= Degree	√	√			
		n. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.					
		o. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	√				
		p. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.	√				

2.	Pemilihan materi pembelajaran	m. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. n. Materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi. o. Materi pembelajaran mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa. p. Materi pembelajaran sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.	√ √ √ √		√		
3.	Pengorganisasian materi pembelajaran	m. Cakupan materi luas n. Materi pembelajaran sistematis. o. Materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. p. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	√ √ – √		√		
4.	Pemilihan sumber atau media pembelajaran.	m. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. n. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. o. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. p. Pemilihan sumber/media pembelajaran dapat merangsang siswa belajar lebih giat.	√ √ √ –		√		

5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	m. Langkah-langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, akhir) n. Langkah- langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. o. Langkah- langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. p. Langkah- langkah pembelajaran jelas dan rinci sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri	√ √ – –			√	
6.	Kejelasan skenario pembelajaran.	m. Skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Pendekatan Inkuiri n. Skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. o. Skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. p. Skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	√ – √ √		√		
7.	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian berbasis kelas	m. Menentukan prosedur dan jenis penilaian. n. Menyiapkan alat penilaian aspek kognitif. o. Menyiapkan alat penilaian aspek afektif p. Menyiapkan alat penilaian aspek psikomotor.	– √ √ –			√	
8.	Tampilan dokumen rencana	m. Tampilan dokumen bersih. n. Tampilan dokumen rapi o. Menggunakan bahasa Indonesia	√ √	√			

	pelaksanaan pembelajaran	yang baik dan benar. p. Penulisan sesuai dengan EYD.	√ √				
Skor total			26				

Sumber: Pedoman Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa UNP (2010:26)

Keterangan:

SB (Sangat Baik) : Jika 4 deskriptor terlaksana

B (Baik) : Jika 3 deskriptor terlaksana

C (Cukup) : Jika 2 deskriptor terlaksana

K (Kurang) : Jika 1 deskriptor terlaksana

Total skor maksimal = 32

Penentuan skor = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria keberhasilan:

90% -100% : Sangat baik (SB)

80% - 90% : Baik (B)

70% -80% : Cukup (C)

60% -70% : Kurang (K)

Koto Gadang, 27 November 2015

Observer I



Durbetri, S.Pd
NIP : 19601218 198202 3002

Panellii



Fatma Nuzulati
NIM : 1307201

Lampiran 26

Hasil Pengamatan

**Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas
IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam**

Aktivitas Guru

Siklus II

Tahap Pembelajaran	Langkah pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
Kegiatan Awal	Tahap Orientasi	q. Mempersiapkan kondisi untuk siap belajar	√				
		r. Menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai	√				
		s. Menjelaskanb tentang langkah pembelajaran yang akan diikuti	√				
		t. Memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan membangkitkan skemata sesuai dengan Tanya jawab	√				
Kegiatan Inti	Tahap Merumuskan Masalah	q. Memancing rasa ingin tahu siswa	√				
		r. Mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah berkaitan dengan apa yang diamati siswa	√				
		s. Memotivasi siswa dalam merumuskan masalah	√				
		t. Mencatat dipapan tulis rumusan masalah yang diajukan siswa					

	Tahap Merumuskan Dugaan Sementara (Hipotesis)	q. Mengajukan kembali rumusan masalahh r. Memotivasi siswa untuk memberikan dugaan sementara s. Memberi penguatan kepada siswa yang telah mengajukan dugaan sementara t. Merumuskan perkiraan dugaan sementara dari berbagai pendapat siswa	– √ – √		√	
	Tahap Mengumpulkan Data Untuk Membuktikan Hipotesis	q. Menuntun dan mendorong siswa untuk berfikir dan mencari informasi yang dibutuhkan r. Menyuruh siswa membaca buku yang ada s. Menuntun dan membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dengan saling kerjasama t. Adanya interaksi guru dan siswa	√ √ – –		√	
Kegiatan Akhir	Tahap Merumuskan Kesimpulan	q. Mengajukan pertanyaan yang dapat mengarahkan dan menuntun siswa untuk merumuskan masalah r. Memotivasi siswa untuk berani mengemukakan	√ √		√	√

		pendapat dalam merumuskan masalah				
		s. Memberi kesempatan yang sama pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya	√			
		t. Mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan meluruskan kesimpulan	–			
	Rata-rata		90%			

Keterangan :

Sangat baik : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran (4)

Baik ;, Jika hanya ketiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran yang Nampak (3)

Cukup :Jika hanya kedua dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang nampak (2)

Kurang : Jika hanya satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang Nampak (1)

Skor maksimum :20

%

Kriteria Taraf keberhasilan

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer I



Derhatis, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Pengisi



Estina Nurdiani
NIM : 1307201

Lampiran 27**Hasil Penilaian Kognitif****Siklus II**

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	KA	75	100
2	VA	75	100
3	YP	75	80
4	FK	75	80
5	MG	75	60
6	AH	75	100
7	FF	75	60
8	NS	75	60
9	SN	75	60
10	AT	75	60
11	AF	75	100
12	FM	75	60
13	FS	75	100
14	HA	75	80
15	IM	75	80
16	MM	75	100
17	ZM	75	60
18	DA	75	80
19	AK	75	60
20	IA	75	100
	Jumlah		1785
	Rata-rata		89

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer 1



Derbatri, S. Pd
NIP : 19601218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nuzulati
NIM : 1307201

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Afektif (Siklus II)												Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan				Kerjasama				Keseriusan					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1	KA		√				√				√			10	83%
2	VA	√					√				√			11	92%
3	YP		√				√				√			10	83%
4	FK		√				√	√			√			10	83%
5	MG	√					√			√				10	83%
6	AH					√					√			10	83%
7	FF					√					√			12	100%
8	NS					√		√		√				11	92%
9	SN		√				√				√			12	75%
10	AT		√				√				√			10	83%
11	AF							√						9	75%
12	FM		√				√				√			12	83%
13	FS		√				√				√			10	75%
14	FS		√				√				√			9	67%
15	HA	√					√				√			10	83%
16	IM	√					√				√			11	92%
17	IA	√									√			12	100%
18	MM		√				√				√			10	83%
19	ZM	√				√				√				12	100%
20	AK	√								√				12	100%
Jumlah															
Rata-rata															

Deskriptor:

7. Ketepatan langkah kerja:
 - i. Mempersiapkan bahan yang digunakan dalam kerja kelompok
 - j. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah yang telah ditentukan
 - k. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - l. Mengisi lembar pengamatan sesuai dengan yang dikerjakan
8. Ketelitian dalam menggunakan alat
 - i. Menyiapkan macam-macam daun yang telah dibawa.
 - j. Mengamati macam-macam daun tersebut
 - k. Mengelompokkan macam-macam daun
 - l. Bertanggung jawab dalam kelompok
9. Ketentuan Laporan Hasil
 - i. Membuat laporan hasil diskusi dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan
 - j. Melaporkan hasil diskusi kedepan kelas
 - k. Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas
 - l. Dapat menjelaskan hasil dengan runtut terhadap kelompok lain

Menurut Suharsimi (2002: 93)

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Kriteria persentase hasil belajar

90% - 100% = Sangat baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Kato Gadang, 27 November 2015

Observer 1



Derbatri, S. Pd
NIP : 19601218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nuzulati
NIM : 1307201

Lampiran 29

Deskriptor:

10. Ketepatan langkah kerja:

- m. Mempersiapkan bahan yang digunakan dalam kerja kelompok
- n. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah yang telah ditentukan
- o. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- p. Mengisi lembar pengamatan sesuai dengan yang dikerjakan

11. Ketelitian dalam menggunakan alat

- m. Menyiapkan macam-macam daun yang telah dibawa.
- n. Mengamati macam-macam daun tersebut
- o. Mengelompokkan macam-macam daun
- p. Bertanggung jawab dalam kelompok

12. Ketentuan Laporan Hasil

- m. Membuat laporan hasil diskusi dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan
- n. Melaporkan hasil diskusi kedepan kelas
- o. Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas
- p. Dapat menjelaskan hasil dengan runtut terhadap kelompok lain

Menurut Suharsimi (2002: 93)

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Kriteria persentase hasil belajar

90% - 100% = Sangat baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup

60% - 70% = Kurang

Koto Gadang, 27 November 2015

Observer I



Desmitri, S.Pd
NIP : 19661218 198202 2002

Peneliti



Fatma Nuzulati
NIM : 1307201

Lampiran 30

Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor

Siklus II

[illegible]



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
UPT PENDIDIKAN TK, SD DAN LUAR SEKOLAH
KECAMATAN IV KOTO
SD NEGERI 08 KOTO GADANG

Alamat : Koto Gadang

Telp : (0751) 744003

Kota Pin : 26161

Email : sdn08koto gadang@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / SDN 08/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTATI, S.Pd
NIP : 19671224 199109 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 08 Koto Gadang, Kecamatan IV Koto

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : FATMA NUVIANCI
NIM : 1307201
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Indirect dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Ditandatangani surat keterangan ini dibuat, sehingga dapat digunakan semestinya.

Koto Gadang, 27 November 2015
Kepala Sekolah SDN 08 Koto Gadang





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7686094
website: <http://www.pendidikan.unp.ac.id> email: pgsd@fip.unp.ac.id

No. : 1995/UNL35.1.4.7/PD/2013 Padang, 27 Oktober 2013
Lamp. :
Hal : Permohonan izin melaksanakan
Observasi dan Penelitian

Kepada
Yth : Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 08 Koto Gadang
Kabupaten Agam

Di
MENDONGKAWANG

Dengan hormat,
Dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan observasi sekaligus penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama	Fatma Novianti
NIM	1307201
Jurusan	PGSD FIP UNP
Jahel Penelitian	Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kabupaten Agam

Ditunjukkan permohonan ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasannya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Mengetahui
A/a. Dehan FIP UNP
Wakil Dekan I
Drs. Nefza Ach, M.Pd
NIP.19630236 198602 2 001

K e t a

Drs. Syafiq Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001